



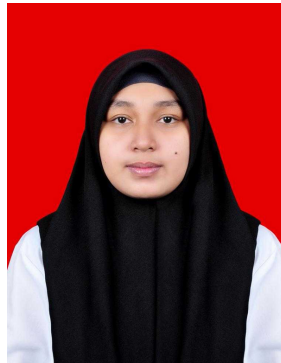
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI-NILAI TRANSFORMASI PERILAKU MANUSIA DALAM TAFSIR AL-ASAS KARYA SA'ID HAWWA (KAJIAN TEMATIK KONTEKSTUAL)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

WAN ULIA FITRIANI

NIM.12230222466

Pembimbing I:

Dr. Afrizal Nur, MIS.

Pembimbing II:

Lukmanul Hakim, S.Ud, MIRKH., Ph.D.

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1447 H/ 2026 M



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Nilai-Nilai Transformasi Perilaku Manusia dalam Tafsir al-Asas Karya Sa'id Hawwa (Kajian Tematik Kontekstual).

Nama : Wan Ulia Fitriani

NIM : 12230222466

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 6 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025
Dekan,

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Penguji I

[Signature]

Dr. Afrizal Nur, MIS.
NIP. 198001082003101001

Penguji II

[Signature]

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc. M.A.
NIK. 130321005

MENGETAHUI

Penguji III

[Signature]
Dr. Muhammad Yasir, MA.
NIP. 197301062009011006

Penguji IV

[Signature]
H. Abd Ghofur, M.Ag.
NIP. 197006131997031002

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Afrizal Nur, M.IS

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Wan Ulia Fitriani

NIM

: 12230222466

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Nilai-Nilai Transformasi Perilaku Manusia dalam Tafsir Al-Asas karya Said Hawwa (Kajian Tematik Kontekstual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Desember 2025

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, M.IS

NIP. 198001082003101001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTADINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Wan Ulia Fitriani

NIM

: 12230222466

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Nilai-Nilai Transformasi Perilaku Manusia dalam Tafsir Al-Asas karya Said Hawwa (Kajian Tematik Kontekstual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Desember 2025

Pembimbing II

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

NIP.198905022023211016

Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dianggap mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dianggap tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wan Ulia Fitriani

Tempat/Tgl Lahir : Sedanau, 27 November 2004

NIM : 12230222466

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Proposal : Nilai-Nilai Transformasi Perilaku Manusia Dalam Tafsir Al-Asas Karya Said Hawwa (Kajian tematik Kontekstual)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 22-Des 2025

Yang Membuat Pernyataan,

WAN ULIA FITRIANI

NIM. 12230222466

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag.). Shalawat besertakan salam semoga selalu melimpah kepada panutan dan contoh tauladan insan sekalian, yaitu Rasulullah ﷺ, yang kasih sayang kepada umatnya tak pernah padam hingga akhir hayatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk menemukan asal atau pangkal dari kejahatan yang dilakukan oleh manusia, apakah bersumber dari dalam dirinya sendiri atau hanya sebagai reaksi terhadap lingkungan. Tulisan ini dimaksudkan untuk memperkaya simpanan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta menjadi usaha pemenuhan syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Dengan penuh kesadaran, penulis mengakui bahwa tidak akan terselesaikan skripsi ini tanpa adanya uluran tangan dari berbagai pihak baik melalui dorongan moril maupun materi, sehingga penulis mengucapkan jutaan terima kasih kepada:

1. Terkhusus kepada ayahanda Wan Abdul Halim dan ibunda Ernawati yang tidak ada jemunya memberikan motivasi dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan tulisan ini.
2. Terima kasih kepada kakak Wan Alfatriana dan abang Suryadi yang telah memberikan dukungannya kepada penulis baik secara langsung maupun tidak. Memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa terus berusaha menyelesaikan pendidikan di rantauan.
3. Yang tersayang, nenek Siti Hajar (almh.), kakek M. Husin, nenek Nur Ilah, nenek Zaharah dan nenek Haznah yang telah kebersamai penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak dini, memberikan pengalaman-pengalaman hidup yang berguna bagi penulis dalam setiap pendidikan yang ditempuh.

4. Terima kasih kepada kakak penulis, Sayyidatulhanyfah yang telah kebersamai penulis menuju perantauan. Bersama merasakan permulaan sulitnya tinggal di tanah orang, memberikan pengalaman baru yang menjadi bekal berharga di masa depan.
5. Kepada paman dan bibi, Anwar, Zakaria, Mansur, Ali Musa (alm.), Islandar, Umar Usman, Ayaturrahman, Wan Abdul Karim, Wan Zakaria, Rifaa Zulaikha, Juliawati, Milawati, Maksu Epi dan Rumina, yang telah mendukung dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak, dengan memberikn jalan bagi orang tua penulis sehingga bisa mengantarkan penulis hingga ke titik ini.
6. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak., CA. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menimba ilmu di Universitas ini.
7. Terima kasih kepada ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, ayahanda Drs. Iskandar Arnel, M.A., Ph.D., sebagai Wakil Dekan I, ayahanda Dr. Afrizal Nur, MIS, sebagai Wakil Dekan II, ayahanda Dr. Agus Firdaus Candra, MA., sebagai Wakil Dekan III. beserta jajarannya, yang telah menuntun dan memberikan jalan penulis dalam mengurus segala hal terkalit perkuliahan di fakultas Ushuluddin.
8. Ibunda Dr. Jani Arni, S. Th. I, M.Ag., selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
9. Ayahanda Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D., selaku pembimbing akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Juga terima kasih kepada bapak Dr. Afrizal Nur. MIS dan bapak Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi, yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada ibu/ bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
11. Terima kasih penulis ucapkan pula kepada \ibunda Khairiah, M.Ag, yang turut ambil bagian dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, baik ketika masih berupa proposal hingga utuh menjadi sebuah skripsi.
12. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada guru kami Drs. Syamsuddin, sebagai guru kami di MTsN 1 Natuna, yang telah menjadi motivator dan membantu mengarahkan penulis sehingga bisa keluar dari saat-saat terburuk yang dialami oleh penulis.
13. Juga kepada bapak Andre Teen Novtriza, S.Ag., MA., sebagai guru kami di MAN 2 Natuna yang telah membantu mengarahkan dan berbagi banyak ilmu melalui diskusi-diskusi di luar dari kelas dan akhirnya mendorong saya untuk melanjutkan pendidikan ke universitas.
14. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman, sahabat dan kakak penulis, yaitu Ummi Khodijah Lubis yang telah ada bersama penulis sejak awal perantauan, melewati suka duka, bersama-sama berbagi keluh kesah dan membantu di setiap kesulitan sehingga penulis mampu menjalani perkuliah demi perkuliahan yang kadang terasa begitu berat ini.
15. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman seperjuangan, yaitu Anshori yang bersama-sama melewati hari-hari berat bimbingan bersama. Mendiskusikan dan memberikan masukan kepada skripsi ini.
16. Juga kepada teman-teman penulis, Tania Nasya Putri, Umro Lania Hasibuan, Syefika Septia Rahmah, Citra Amelia Miftahurrizka, Dinda Ariyani, Andreza Oktavia, Faiha Sabita Ulaya, Iqbal Khadafi, Zul Erpan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qurniawan, Dennis Triadi, Gilang Putra Amela, Erlangga dan Fikri Alhamdi, yang telah ikut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik berupa dukungan emosional maupun dalam mengumpulkan dan mendiskusikan materi bersama. Juga berkontribusi mengisi perkuliahan penulid dengan hal-hal yang bermanfaat.

17. Juga kepada teman-teman seperjuangan dari IAT/B dan IAT/I angkatan 2022 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
18. Kelompok KKN Desa Sawit Permai, Nabila Camelani Majid, Azura, Hoyrun Annisa, Muhammad Ridha Fahlefi selaku wakordes, Fahryan Arif Guntoro, MHD. Fajarsyah Ginting selaku kordes, Ikhsan Ma'rifatulloh, Nur Hikmah, Egis Julya Irawan, Devi Kintani dan Aulia Rahmadani yang telah menjadi keluarga selama menjalani KKN.

Penulis mengakui bahwa kurangnya kemampuan penulis dalam melakukan penulisan pada skripsi ini akibat dari terbatasnya kemampuan penulis sendiri. Maka dari itu, setiap kekurangan dan kekeliruan memerlukan adanya saran, masukan serta kritik sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat ke depannya. Do'a penulis kepada Allah ﷻ agar setiap kebaikan, dukungan dan motivasi yang telah dikucurkan kepada setiap yang berkontribusi dalam skripsi ini dinilai, dipandang sebagai amal ibadah dan selalu dalam perlindungan serta rahmat dan karunia-Nya. *Aamin ya Rabbal alamin.*

Pekanbaru, 17 Desember 2025

Penulis

Wan Ulia Fitriani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORETIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Transformasi Perilaku Manusia	11
2. Teori-Teori Transformasi Perilaku Manusia	12
3. Al-Asas fi al-Tafsir	21
B. Kajian yang Relevan (<i>Literature Review</i>)	24
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	36
A. Transformasi Perilaku Manusia dalam Tafsir al-Asas	36
1. <i>Fitrah</i> Intelektual Manusia dalam Surah al-‘Alaq: 1-5	38
2. Potensi Moral Manusia dalam Surah Asy-Syams: 7-10	42
3. Lingkungan sebagai Faktor Transformasi Perilaku Manusia	46
B. Nilai-Nilai Transformasi Perilaku dalam Tafsir al-Asas.....	55
C. Relevansi Teori Transformasi Perilaku terhadap Penafsiran Said Hawwa	57
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
BIODATA PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	`
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

- a) Vokal, panjang dan diftong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis denga –a-, *kasrah* dengan –u-, sedangkan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "I", melainkan ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

b) Ta" Marbuthah

Ta" marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" *al-ri salah li al-mudarrisah* atau apabila berada di tenga-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

c) Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil kecuali ketika terletak di awal kalimat, sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan...
3. Masya" Allah ka"na wa ma"lam yasya"lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berusaha mencari tahu tentang transformasi perilaku manusia, terkait dengan asal dari kejahatan. Banyak upaya yang dilakukan oleh ilmuan bahkan sebelum masa modern ini untuk memahami tentang sifat manusia, bagaimana dan darimana perilaku manusia bisa terbentuk. Banyak kesimpulan dihasilkan dari berbagai bidang ilmu, khususnya bidang yang menjadikan manusia sebagai pusat kajian seperti antropologi, sosiologi, psikologi dan kriminologi. Philip Zimbardo, seorang psikolog sosial mengemukakan teori *lucifer effect* yang menyebutkan tentang bagaimana kondisi dan situasi sangat menentukan tindakan seseorang. Jika kondisi mendukung, maka seseorang yang tidak terlacak sebagai seorang kriminal sekalipun bisa melakukan kejahatan. Zimbardo menambahkan bahwa kejahatan merupakan murni respon sosial seseorang, menjadikan hal tersebut berada di luar kendali individu. penelitian ini tergolong kepada penelitian naturalistik atau dikenal juga sebagai penelitian kualitatif. Peneliti mencoba menganalisis penafsiran Sa'id Hawwa dalam *al-Asas fi at-Tafsir* pada *nash* al-Qur'an yang terkait dengan transformasi perilaku manusia, sehingga penelitian ini termasuk kepada salah satu model dalam tafsir yang dikenal sebagai model tafsir *tahlili* (analisis). Data dikumpulkan menggunakan pendekatan *library research* (penelitian kepustakaan). Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik dokumentasi. Penulis mengumpulkan berbagai tulisan dari artikel, buku, berita dan juga kitab tafsir yang terkait dengan transformasi manusia. Penelitian ini mendapati kesimpulan bahwa transformasi adalah hal yang nyata terjadi dan merupakan sesuatu yang terjadi ketika seseorang tidak bisa mengendalikan hawa nafsu sehingga komponen takwa dan akal ditekan mengikuti keinginannya sendiri. Lingkungan juga ikut menjadi bagian yang nantinya akan membentuk perilaku atau tabiat seseorang. Hal ini karena lingkungan akan membawa pembiasaan akan setiap tindakan, sehingga jika seseorang hidup di lingkungan yang baik maka ia akan cenderung mengambil keputusan ataupun bertindak kepada hal-hal baik. Sedangkan jika seseorang tumbuh di lingkungan yang buruk, ia cenderung akan memilih pilihan-pilihan yang buruk, entah itu yang buruk bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Maka dorongan datang dari nafsu, yang nafsu itu adalah hal yang ditanamkan bersamaan dengan takwa, kemudian lingkungan membantu membentuk perilaku seseorang.

Kata Kunci: Transformasi; Kejahatan manusia; *Fitrah*; Lucifer Effect.

ABSTRACT

WAN ULIA FITRIANI : _____

This thesis seeks to examine the transformation of human behavior, particularly in relation to the origins of evil. Numerous efforts have been made by scholars, even prior to the modern era, to understand human nature and to explain how and where human behavior is formed. Various conclusions have emerged from different disciplines, especially those that place human beings at the center of analysis, such as anthropology, sociology, psychology, and criminology. Philip Zimbardo, a social psychologist, proposed the *Lucifer Effect* theory, which explains how conditions and situations strongly determine a person's actions. Under supportive circumstances, even individuals who are not previously identified as criminals may commit crimes. Zimbardo further argues that crime is essentially a social response, placing it beyond the full control of the individual. This study is categorized as naturalistic research, also known as qualitative research. The researcher analyzes Sa'id Hawwa's interpretation in *al-Asās fī al-Tafsīr* of Qur'anic texts related to the transformation of human behavior; therefore, this research employs the *tahlīlī* (analytical) model of Qur'anic exegesis. Data were collected through a library research approach, with documentation techniques used to gather sources from articles, books, news reports, and classical and contemporary tafsīr works relevant to human transformation. The findings indicate that behavioral transformation is a real phenomenon that occurs when individuals fail to control their desires, causing the elements of *taqwā* (God-consciousness) and reason to be suppressed in favor of personal impulses. The environment also plays a significant role in shaping human behavior and character, as it fosters habitual patterns of action. Individuals who live in a positive environment tend to make good decisions and engage in constructive behavior, whereas those who grow up in a negative environment are more likely to choose harmful actions, both for themselves and for their surroundings. Thus, behavioral transformation is driven by desire (*nafs*), which is inherently implanted alongside *taqwā*, while the environment functions as a formative factor in shaping human behavior.

Keywords: *Transformation; Human Evil; Fitrah; Lucifer Effect*

Tanggal, 14-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002



الملخص

تسعى هذه الأطروحة إلى الكشف عن تحوّل السلوك الإنساني المرتبط بأصل الشر. وقد بلبل العلماء، حتى قبل العصر الحديث، جهودا كبيرة لفهم الطبيعة الإنسانية، وكيفية تشكيل السلوك البشري ومصادره. وقد خلصت دراسات متعددة في مجالات علمية متنوعة، ولا سيما تلك التي تجعل الإنسان محورا للدراسة، مثل الأنثروبولوجيا، وعلم الاجتماع، وعلم النفس، وعلم الجريمة. قدّم فليب زيمباردو (Zimbardo) وهو عالم نفس اجتماعي، نظرية تأثير لوسيفر (Lucifer Effect) التي توضح كيف تؤدي الظروف والسياقات المحيطة دورا حاسما في تحديد أفعال الفرد؛ فحين تكون الظروف موالية، قد يرتكب شخص غير مصنّف إجراميا أفعالا إجرامية. كما يؤكد زيمباردو أن الجريمة تُعدّ استجابة اجتماعية بحتة، الأمر الذي يجعلها، في كثير من الأحيان، خارج السيطرة الفردية المباشرة. يُصنّف هذا البحث ضمن البحوث الطبيعية، ويُعرف أيضا بالبحث النوعي. ويسعى الباحث إلى تحليل تفسير سعيد حوى في كتابه الأساس في التفسير للنصوص القرآنية المتعلقة بتحوّل السلوك الإنساني، وبذلك يندرج هذا البحث ضمن أحد نماذج التفسير المعروفة، وهو نموذج التفسير التحليلي. جمعت البيانات باستخدام منهج البحث المكتبي. واعتمدت هذه الدراسة على تقنية التوثيق في جمع البيانات، حيث قام الباحث بجمع مواد متنوعة من مقالات، وكتب، وأخبار، وكتب تفسيرية ذات صلة بتحوّل السلوك الإنساني. وتخلص هذه الدراسة إلى أن التحوّل السلوكي حقيقة واقعة، ويحدث عندما يعجز الإنسان عن ضبط شهواته، فتُهمّش عناصر التقوى والعقل وتُقمع تبعاً للأهواء الشخصية. إن للبيئة دورا فاعلا في تشكيل السلوك أو الطبع الإنساني، إذ تؤدي البيئة إلى ترسيخ أنماط التعود على الأفعال؛ فإذا نشأ الإنسان في بيئة صالحة، مال إلى اتخاذ قرارات وسلوكيات إيجابية، أما إذا تربّى في بيئة فاسدة، فإنه يميل إلى اختيار أفعال سلبية، سواء أكانت ضارّة بذاته أم بالحيث الاجتماعي من حوله. وعليه، فإن الدافع الأساسي ينبع من الشهوة، وهي غريزة مغروسة في الإنسان إلى جانب التقوى، بينما تسهم البيئة في توجيه هذه الدوافع وتشكيل السلوك الإنساني.

الكلمات المفتاحية: التحوّل السلوكي؛ الجريمة الإنسانية؛ الفطرة؛ تأثير لوسيفر.



Tand
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diantara karunia yang melimpah, yang diberikan Allah kepada manusia adalah *Fitrah* lurus juga disertai bimbingan dari-Nya menuju kebaikan, Ia mendatangkan utusan yang membawa risalah dalam upaya menjaga ciptaannya tetap berada di jalan yang lurus. Rasul yang datang dengan membawa risalah dan menyeru manusia untuk beribadah semata-mata kepada Allah, juga memberikan kabar gembira serta peringatan agar tegak *hujjah* atas umat manusia, sebagaimana firman-Nya:¹

رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِّئَلَّ يُكَوْنَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا

حَكِيمًا (165)

“(mereka Kami utus) selaku Rasul-Rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya Rasul-Rasul itu. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”²

Allah menetapkan bahwa al-Qur'an akan selalu terjaga keasliannya dan disampaikan secara mutawatir tanpa adanya penyelewengan, sebagaimana dalam QS. asy-Syu'ara: 193 menyebutkan salah satu sifat malaikat Jibril yang turun membawa al-Qur'an adalah *al-Amin* (yang dapat dipercaya). Begitu banyak keistimewaan al-Qur'an yang mampu mengatasi berbagai persoalan manusia di berbagai aspek baik di bidang spiritual, sosial, ekonomi maupun politik. Sebab al-Qur'an diturunkan oleh Rabb Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji, yang menjelaskan segala persoalan secara mudah sehingga bisa difahami oleh khalayak umum, mengarahkan kemanusiaan dan menciptakan tuntunan dengan dasar

¹ Manna' Al-Qaththan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, ed. Umar Mujtahid (penerjemah),

² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, “Al-Qur'an Kemenag,” LPMQ, 2022, quran.kemenag.go.id. QS. An-Nisa': 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sebagaimana situasi dan kondisi dari zaman ke zaman, menjadikan al-Qur'an berlaku di setiap zaman dan tempat, serta Islam yang sumber utamanya al-Qur'an adalah agama yang kekal abadi.³

Adalah benar bahwa tak sedikit ayat al-Qur'an yang membicarakan atau menjadikan hal-hal yang bersifat ilmiah menjadi subjeknya, menjadikan ayat-ayat yang demikian ini bagian yang menampakkan kemukjizatan al-Qur'an. Kesempurnaan al-Qur'an itu menjadikannya tidak terbatas pada waktu dan zaman saja, serta menduplikasi atau membuat ulang yang serupa dengannya adalah sesuatu yang mustahil. Begitu banyak tulisan-tulisan yang ada di dunia, yang berusaha menunjukkan kebenaran serta memotivasi, namun tak ada yang bisa memberikan pengaruh sedalam yang diberikan al-Qur'an. Bagaimana ia dibuktikan, adalah dengan melihat wahyu-wahyu yang terdapa di dalamnya. Bagaimana Allah memerintahkan manusia untuk memaksimalkan apa yang telah ditanamkan ke dalam dirinya, menggali apa-apa yang tidak diketahui dan terus mengingat bahwa semua itu adalah hal-hal yang diajarkan Allah⁴, berdasarkan firman Allah QS. al-'Alaq: 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”⁵

Keliru ketika menganggap al-Qur'an bertentangan dengan ilmu pengetahuan. Sesungguhnya al-Qur'an itu berisi perintah kuat bagi manusia untuk

³ Al-Qaththan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Hlm. 30-31.

⁴ Muhammad Jamaluddin El-Fandy, *Al-Qur'an Tentang Alam Semesta*, ed. Abdul Bar Sahim (penerjemah), 7th ed. (Jakarta: Penerbit AMZAH, 2019). Hlm. 1-2

⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, “Al-Qur'an Kemenag.” QS. al-'Alaq: 1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus mengkaji tentang alam semesta, sehingga menuntutnya untuk terus membaca dan berfikir, sebagaimana QS. al-Alaq di atas⁶ sebagaimana Allah berfirman:

Diantara yang disampaikan al-Qur'an adalah bagaimana sifat penciptaan manusia, tentang jiwa serta apa yang menjadikan suatu jiwa menyimpang atau tersesat. Pertanda demi pertanda disampaikan pada berbagai ayat yang sudah sepatutnya menjadi petunjuk dalam rangka memahami tabiat dan karakter diri, juga menjadi dasar perumusan langkah pendidikan manusia menuju kebenaran.⁷

Sebagai agama rahmat bagi seluruh alam serta komperhensif, Islam hadir bukan hanya menjadi pedoman manusia dalam beribadah kepada Allah, namun juga memberikan pedoman bagaimana mengembangkan potensi manusia sehingga menjadi manusia yang sempurna. Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, sekaligus memberikan manusia potensi yang meliputi potensi fisik, intelektual, emosional juga potensi spiritual yang tidak dimiliki oleh makhluk lain.⁸ Sebagaimana firman Allah,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4)

“sesungguhnya, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”⁹

Dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa manusia memiliki potensi, diantaranya dalam QS. asy-Syams: 7-8:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8)

“Dan demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan-Nya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”¹⁰

Dalam tafsir al-Misbah dijelaskan bahwa ayat tersebut menggambarkan bahwa manusia diberi pilihan untuk melakukan kebaikan atau keburukan.

⁶ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Al-Qur'an (Terapi Qur'ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*, ed. Maman Abd. Jaliel and M. Zaka Al-Farisi (penerjemah) (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2005). Hlm. 14.

⁷ Najati. Hlm. 19.

⁸ Siti Nurmela, Supiana, and Qiqi Yuliati Zaqiah, “Potensi Manusia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan,” *Al Mustofa: Journal of Islaamic Studies and Research* Vol. 1, no. 1 (2024): 186–98. Hlm. 189.

⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, “Al-Qur'an Kemenag.” QS. at-Tin: 4.

¹⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. QS. asy-Syams: 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga sangat penting untuk mengembangkan kebaikan yang ada dalam diri manusia agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia.¹¹

Potensi dasar manusia disebut *Fitrah* yang dalam Islam memungkinkan untuk diarahkan menuju kebaikan dan terarah sebagaimana mestinya. Al-Maududi dalam menerangkan konsep *Fitrah* menunjukkan, kendatipun manusia telah dikaruniai kemampuan potensial untuk berfikir, menentukan kehendaknya sendiri serta memilih, pada dasarnya ia dilahirkan sebagai seorang muslim, dalam artian bahwa tidak ada satupun tindakannya di dunia ini melainkan ia ada di genggamannya Allah, dan jelas harus diiringi kesadaran untuk berserah kepada-Nya. Berdasarkan pada pendapat ini, *Fitrah* merupakan sesuatu yang tertanam, tertancap dalam tiap-tiap diri serta menjadi anugerah yang diberikan kepada tiap-tiap manusia.¹²

Selain dari isyarat-isyarat yang telah dituangkan dalam al-Qur'an mengenai jiwa dan pembentukan perilaku manusia, ilmu pengetahuan modern pun terus berusaha memahami jiwa manusia, begitu juga faktor-faktor pembentuknya. Dalam konteks ini, perilaku menyimpang (kriminalitas) dapat dipandang sebagai sebuah peristiwa tunggal/ persoalan individual yang mungkin saja dipengaruhi oleh suatu struktur sosial yang lebih luas, sebagaimana diungkapkan oleh C.W. Mills.¹³

Sebagai salah satu contoh percobaan dalam memahami perilaku manusia, Philip Zimbardo pada awal tahun 70an menjalankan sebuah eksperimen yang diberi nama *Stanford Prison Experiment* (SPE). Salah satu eksperimen paling menggemparkan dalam satu abad terakhir, sangat kontroversial yang juga dianggap sebagai salah satu eksperimen paling tidak manusiawi di abad modern. Hasil dan refleksi mendalam terkait penelitian ini kemudian dituangkan ke dalam

¹¹ Nurmela, Supiana, and Zaqiah, "Potensi Manusia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan." Hlm. 189.

¹² Moh. Isom Mudin, Ahmad, and Abdul Rohman, "Potensi Bawaan Manusia: Studi Komparatif Teori Tabula rasa Dan Konsep *Fitrah*," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 2 (2021): 231–52. Hlm. 243.

¹³ Muhammad Mustofa, *Kriminologi: Kajian Sosiologi Terhadap Kriminalitas, Perilaku Menyimpang, Dan Pelanggaran Hukum*, 3rd ed. (Jakarta: KENCANA, 2021). Hlm. 28.

¹⁷ Sa'id Hawwa, *Al-Asas Fi Al-Tafsir*, 11th ed. (Riyadh: Dar al-Salam, 1985). Hlm. 6543.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sinilah terletak perbedaan antara *Lucifer Effect* dengan penjelasan al-Qur'an dan tafsir. Zimbardo mengemukakan bahwa dengan penelitian sosial dan psikologi, sangat mungkin untuk mengungkap bagaimana orang biasa bisa bertransformasi bahkan tanpa menggunakan obat-obatan. Sesuatu yang bisa memicu tindak kejahatan dari seseorang adalah proses dari psikologi sosial.¹⁸

Penjelasan ini memberikan kesimpulan yang berbeda tentang darimana datangnya tindak kejahatan. Al-Qur'an menyatakan datang dari pilihan setiap jiwa, sedangkan *Lucifer Effect* menyatakan kejahatan sebagai hasil dari proses psikologi sosial. Teori *lucifer effect* ini memberikan perspektif psikologi sosial yang menarik tentang bagaimana situasi dan sistem dapat mentransformasi individu biasa menjadi pelaku kejahatan. Temuan Zimbardo ini menimbulkan pertanyaan mendalam tentang bagaimana proses transformasi itu sebenarnya terjadi dan bagaimana ulama memandang hal yang sama melalui penafsiran al-Qur'an?

Berangkat dari pribadi Said Hawwa yang diketahui adalah diantara sosok reformis dan revivalis yang membawa pemikiran baru dalam dunia Islam, selain dari Hassan al-Banna, al-Maududi dan Sayyid Qutb,¹⁹ fokus beliau tampak pada pendidikan yang menurutnya perlu kembali kepada al-Qur'an dan sunnah, tidak lain karena tantangan zaman yang bisa melunturkan integritas seseorang dengan begitu mudahnya dengan dalih sosial, ekonomi, politik yang semuanya terkait dengan perebutan sumber daya suatu negara.²⁰

Bagaimana Said Hawwa berusaha mengembalikan bahwa pemahaman agama tidak hanya dari satu sisi saja, sebagai usaha transformasi pemikiran Islam kepada akarnya ini menjadi salah satu poin utama yang menjadikan tafsirnya tidak hanya berisi penafsiran bil ma'tsur pada umumnya, melainkan akumulasi dari perjuangan, kegelisahan dan harapannya dalam memperbaiki masyarakat yang dinilai telah jauh menyimpang ini.

¹⁸ "The Psychology of Evil | Philip Zimbardo" (America: TED, 2008).

¹⁹ Mawaddah Baderun and Haziyyah Hussin, "Sheikh Sa'id Hawwa: Latar Belakang Dan Ketokohan Dalam Bidang Pendidikan Islam," *Al-Hikmah* Vol. 8, no. 1 (2016): 19–35. Hlm. 21.

²⁰ Sa'id Hawwa, *Al-Asas Fi At-Tafsir*, 1st ed. (Riyadh: Dar al-Salam, 1985). Hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu pada proposal ini, penulis mengajukan judul “*Nilai-Nilai Transformasi Perilaku Manusia dalam Tafsir al-Asas karya Sa'id Hawwa (Kajian Tematik Kontekstual)*”, yang dengan menganalisis penafsiran al-Qur'an pada ayat-ayat terkait dengan transformasi manusia dalam konteks penyimpangan perilaku, penulis akan berusaha mengeluarkan nilai-nilai yang ada di dalam al-Qur'an terkait dengan transformasi perilaku manusia menggunakan *Tafsir al-Asas* dan mencoba melihat bagaimana relevansi penafsiran tafsir al-Asas ini dengan teori-teori yang berbicara mengenai transformasi perilaku manusia.

B. Penegasan Istilah

Sebagai penjelas untuk bisa lebih memahami maksud dan tujuan dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan penafsiran makna atau kata yang digunakan dalam judul, sebagai berikut:

1. Nilai : harga (dalam arti taksiran harga); harga uang (dibandingkan dengan uang lain); angka kepandaian; biji; ponten; banyak sedikitnya isi; kadar; mutu, dan; sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi manusia.²¹ Nilai di sini adalah nilai yang berkaitan dengan sesuatu yang dipandang bermakna/ berguna bagi manusia, yaitu segala sesuatu tentang baik dan buruk. Dalam hal ini, nilai yang dikaji adalah nilai etika yang menjadi standar perilaku manusia atau disebut juga sebagai moral.²²
2. Transformasi : adalah perubahan rupa yaitu bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya.²³ Maksud dari transformasi di sini yaitu perubahan sikap suatu individu atau kelompok yang biasanya bertindak manusiawi terkadang melakukan tindak kejahatan, kekerasan juga penyimpangan-penyimpangan lainnya²⁴ ataupun sebaliknya.

²¹ PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN, *Kamus Bahasa Indonesia*, 16th ed. (Jakarta: DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 2008). Hlm. 1004.

²² Muhammad Faishal et al., *Nilai Perspektif Filsafat*, ed. Hasnah Nasution (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016). Hlm. 11 dan 19.

²³ PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN, *Kamus Bahasa Indonesia*. Hlm. 1544.

²⁴ “The Psychology of Evil | Philip Zimbardo.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Al-Asas fi Tafsir* : *al-Asas fi at-Tafsir* dalam bahasa Indonesia artinya adalah dasar dalam penafsiran. *Al-Asas fi at-Tafsir* adalah tafsir yang ditulis oleh Sa'id Hawwa, seorang ulama dari Suriah. Dinamakan demikian untuk menggambarkan isi dari tafsir ini yang sangat memperhatikan *munasabah* antar ayat di dalam al-Qur'an, juga mengutip *atsar* baik dari nabi ataupun sahabat dan dua hal ini menjadi pokok dalam penafsiran al-Qur'an oleh Sa'id Hawwa.²⁵
4. Tematik : Tematik atau *maudhu'i* merupakan metode atau cara yang dipakai dalam menafsirkan al-Qur'an, dimana seseorang berusaha menafsirkan al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan dengan cara mengumpulkan semua ayat yang berkaitan dengan topik atau tema yang dikumpulkan, kemudian dikupas secara mendalam dengan tujuan mengupas tuntas persoalan atau tema yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁶
5. Kontekstual : Kata dasarnya konteks, yaitu situasi yang ada hubungannya dengan suatu kajian; bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna.²⁷ Kontekstual di sini adalah metode penafsiran al-Qur'an dengan mempertimbangkan aspek kompleksitas makna kata yang seringkali sukar atau tidak didapati rujukannya.²⁸

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas kepada aspek-aspek diluar dari fokus penelitian, maka dibatasi masalah penelitian ini kepada transformasi manusia dalam berperilaku saja. Penelitian ini mencoba untuk menemukan nilai-nilai transformasi perilaku manusia di dalam al-Qur'an menggunakan Tafsir al-Asas, sehingga penafsiran dan ayat-ayat yang digunakan hanya penafsiran dan ayat al-

²⁵ Mhd. Idris, "Karakteristik Kitab Al-Asas Fi Al-Tafsir Karya Sa'id Hawwa," *Jurnal Ummu* Vol. 8, no. 1 (2019): 115–26. Hlm. 117.

²⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013). Hlm. 80.

²⁷ PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN, *Kamus Bahasa Indonesia*. Hlm. 751.

²⁸ Abd. Muqit, "Metode Tafsir Tematik Kontekstual Abdullah Saeed," *SALMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan* Vol. 4, no. 2 (2023): 216–32. Hlm. 219-221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an terkait dengan transformasi dari baik ke buruk dan sebaliknya. Ayat-ayat yang digunakan yaitu al-'Alaq: 1-5, Asy-Syams: 7-10, ar-Ra'd: 11, al-Qashash: 50, Ali Imran: 104 ar-Rum: 30 dan Ar-Rum: 41 .

D. Rumusan Masalah

Untuk meneliti bagaimana transformasi perilaku manusia dalam al-Qur'an, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an terkait dengan transformasi perilaku manusia menurut Sa'id Hawwa?
- b. Bagaimana relevansi penafsiran Sa'id Hawwa terhadap teori transformasi perilaku manusia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini:

Tujuan:

- a. Mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an terkait dengan transformasi perilaku manusia menurut Sa'id Hawwa.
- b. Mengetahui relevansi penafsiran Sa'id Hawwa terhadap teori transformasi perilaku manusia.

Manfaat:

- a. Secara teoretis, kajian ini berkontribusi terhadap kajian Islam dan psikologi yang bisa menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya, terkait dengan transformasi manusia.
- b. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran dari batas baik dan buruk dari kacamata tafsir dan psikologi, yang bisa memberikan tuntunan bagi seseorang dalam berperilaku atau mengendalikan diri di setiap situasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah memahami pembahasan dan permasalahan di dalam penelitian ini, sehingga disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini, diterangkan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Berisi landasan teori yang membahas tentang definisi transformasi perilaku manusia, gambaran teori-teori yang berbicara tentang transformasi perilaku manusia, gambaran umum *Tafsir al-Asas* dan profil Said Hawwa serta *literature review*.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB ini berisi metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, analisis data dan daftar pustaka.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Berisi hasil penelitian dan penyajian data.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Landasan Teori

1. Transformasi Perilaku Manusia

Transformasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *transformation* yang berarti “*a marked change in form, nature or appearance*”²⁹ (perubahan yang signifikan dalam bentuk, sifat atau penampilan). Dalam KBBI, transformasi berarti perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya).³⁰ Perilaku menurut Skinner (seorang ahli psikologi) menyebutkan bahwasanya perilaku tidak lain adalah respon, reaksi ataupun tanggapan yang timbul dari seseorang akibat dari suatu rangsangan. Secara biologis, ia difahami sebagai tindakan atau aktivitas yang cakupannya sangat luas berupa aktivitas fisik maupun psikis. Maka dari definisi ini dapat diambil kesimpulan bahwa transformasi perilaku manusia adalah perubahan bentuk, sifat ataupun fungsi dari tindakan/ aktivitas manusia, meliputi berbagai aspek seperti berjalan, berbicara, menangis, bekerja dan sebagainya.³¹

Diantara ilmu yang secara komprehensif membongkar hal-hal terkait karakter, perilaku suatu individu adalah ilmu psikologi yang fokus utamanya jika dijelaskan secara singkat adalah ilmu yang membicarakan tentang jiwa, yang termanifestasi dalam tingkah laku.³² Kompleksitas manusia bukan sesuatu yang sesungguhnya perlu dipertanyakan lagi karena begitu banyaknya pandangan yang telah membuktikan hal itu. Manusia secara utuh difahami sebagai sebuah manifestasi dari menunggalnya berbagai ciri/ karakter atau sifat yang seimbang

²⁹ “Oxford English Dictionary (OED),” accessed December 19, 2025, <https://www.oed.com/dictionary/transformation>.

³⁰ PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN, *Kamus Bahasa Indonesia*. Hlm. 1544.

³¹ Soekidjo Notoatmojo, *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 17.

³² Ulfiani Rahman, *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan (Teori Dan Aplikasi)* (Makassar: Alauddin University Press, 2014). Hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berbagai sisi, antara individu dan sosial, jasmani dan rohani juga dunia serta akhirat.³³

2. Teori-Teori Transformasi Perilaku Manusia

a. Teori Hereditas (Gregor Mendel)

Hereditas adalah satu dari tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan seseorang sejak dini (selain lingkungan dan faktor umum). Hereditas merupakan gen yang membuat keturunan akan cenderung memiliki karakter seperti induknya, entah itu fisik maupun sifat. Pendeskripsian hereditas sebagai transmisi genetik sesungguhnya hanyalah simplifikasi dikarenakan yang sesungguhnya diwariskan oleh orang tua adalah satu set kode genetik yang nantinya akan memproduksi protein dan berinteraksi dengan lingkungan untuk membentuk karakter fenotif. Pasangan gen yang diturunkan oleh orang tua ini dinamakan genotif, yang jika pasangan gen tersebut sama, maka suatu individu tergolong genotipe *homozigot*, sedangkan yang berbeda, tergolong kepada *heterozigot*. Maka karakter atau sifat merupakan fenotif dan manusia merupakan karakter yang kompleks dari interaksi genotif yang unik dan lingkungan yang khas.³⁴

Johann Gregor Mendel adalah orang yang pertama kali memaparkan satu mekanisme pewarisan sifat melalui eksperimen di bidang genetika. Mendel berhasil membuktikan bahwa pemindahan sifat adalah sesuatu yang dapat diperkirakan. Pemikirannya inilah yang kemudian menjadi dasar untuk memperoleh sifat-sifat unggul dari induk melalui hibridasi. Adapun hukum pewarisan Mendel adalah hukum yang

³³ Nurhidayah, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017). Hlm. 23-24.

³⁴ Nur Amini and Naimah, "Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini," *Jurnal Buah Hati* Vol. 7, no. 2 (2020): 108–24. Hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur jalannya pewarisan sifat genetik dari suatu organisme kepada keturunannya.³⁵

Hukum ini terdiri atas dua bagian. *Hukum Pertama Mendel* (hukum pemisahan/ *segretation*), berbunyi '*pada waktu berlangsung pembentukan gamet, setiap pasang gen akan disegregasi ke dalam masing-masing gamet yang terbentuk*'. Hukum ini bisa disebut juga sebagai hukum segregasi bebas, yaitu pewarisan sifat induk pada pembentukan gamet keturunan akan mengalami pembelahan gen induk, yang terjadi pada persilangan monohibrid.³⁶

Kemudian *Hukum Kedua Mendel* (hukum berpasangan secara bebas atau *independent assortment*). Berbunyi, '*segregasi suatu pasangan gen tidak bergantung kepada segregasi pasangan gen lainnya, sehingga dalam gamet-gamet yang terbentuk akan terjadi pemilihan kombinasi gen-gen secara bebas*'.³⁷ Setelah mendapatkan hukum pertama, Mendel kemudian melanjutkan dengan menyusun hukum kedua dengan menyilangkan dua karakter bersamaan. Dari penelitian lanjutan ini, Mendel membuktikan bahwa '*dua atau lebih gen itu bergaul secara independen, yaitu setiap pasang alel memisah secara independen dari pasangan alel lainnya, selama pembentukan gamet*'.³⁸

Hasil penelitian Mendel ini kemudian selama lebih dari 100 tahun digunakan ilmuan untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar pewarisan ke sejumlah besar sifat manusia. Meskipun pewarisan sifat fisik ini tidak sederhana kelihatannya, prinsip dasar genetika Mendel ini masih dapat memberikan panduan untuk memahami pola pewarisan banyak sifat,

³⁵ Yunus Effendi, *Buku Ajar Genetika Dasar* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2020). Hlm. 4-5.

³⁶ Effendi. Hlm. 5.

³⁷ Effendi. Hlm. 43-45.

³⁸ Muh. Khalifah Mustami and Cut Muthiadin, *Konsep Dasar Pewarisan Gen Pada Manusia (Disertai Hasil Riset Dan Analisis Resiko Mendel)* (Makassar: Alauddin University Press, 2021). Hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk pola penyakit, fisik bahkan ke kecerdasan seseorang.³⁹ Hereditas atau *nature* ini merupakan pemberian dari orang tua sejak anak lahir sehingga perkembangan manusia itu terhitung sebagai sesuatu yang alamiah. Dari perspektif ini juga bahwa karakter seseorang merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh genetik. Dipelopori oleh Scopenhauer, perkembangan anak yang dipengaruhi faktor hereditas ini disebut sebagai aliran nativisme. Aliran ini berpendapat bahwa terdapat banyak kesamaan antara kepribadian orang tua dan anak, dikarenakan setiap anak mengadopsi gen yang diturunkan melalui orang tuanya. Paham ini menambahkan bahwa perkembangan seorang anak itu dipengaruhi oleh bakat, sifat-sifat turunan, inteligensi dan kepribadian.⁴⁰

b. Teori Tabula rasa (John Locke)

John Locke, seorang filsuf dari Inggris yang menjadi salah satu tokoh utama pendekatan empirisme, menjelaskan bagaimana proses manusia mendapatkan suatu pengetahuan. Menurutnya, pengetahuan itu adalah hasil dari pengalaman. Ia menolak pendapat kelompok rasionalis yang menganggap pengetahuan adalah sesuatu yang didapat dari rasio/ pikiran manusia. Locke berpendapat bahwa sebelum mengalami sesuatu, fikiran manusia masih belum terisi/ kosong yang diibaratkan seperti kertas yang masih putih (Tabula rasa), yang diisi seiring dengan waktu, pengalaman yang dijalani seseorang. Posisi rasio hanya sebagai pengolah pengalaman menjadi suatu pengetahuan.⁴¹

Mengingat bagaimana pentingnya pengalaman empiris dalam mendapatkan sebuah pengetahuan, aliran ini akhirnya sangat bergantung atau sangat menekankan kepada metode eksperimen sebagai jalan menuju

³⁹ Mustami and Muthiadin. Hlm. 27.

⁴⁰ Amini and Naimah, "Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini." Hlm. 117-119.

⁴¹ Abdul Hafiz and Suparto, "Teori Pendidikan Empirisme Behaviorisme (John Locke) Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* Vol. 8, no. 1 (2024): 143-60. Hlm. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan manusia. Sehingga *inductive – verificative method* adalah metode yang ditawarkan oleh penganut aliran ini saat berusaha membuktikan validitas suatu pengetahuan. Maka dari itu, fenomena yang terdapat dalam kehidupan sosial adalah objek kritis yang di analisis secara komperhensif agar bisa menghasilkan pengetahuan ilmiah yang berguna bagi masyarakat.⁴²

Pengalaman dan Tabula rasa adalah dua hal yang sangat berkaitan erat. John Locke berfaham bahwa anak-anak hanya memperoleh pengetahuan dari orangtuanya, bukan gen. Setiap anak terlahir dalam kekosongan yang sama, dan faktor yang membuat mereka berbeda dalam perkembangannya adalah pengalaman. Setiap perkembangan anak adalah terkait dengan apa yang didapat dari orangtua mereka. Seorang anak tidak memiliki bakat apapun dan orangtua atau guru yang menjadi sumber pendidikannya adalah tanggung jawab penuk atas setiap apa yang akan terjadi padanya. Pewarisan kepribadian, kemampuan, inteligensi dan bakat dari orangtua adalah sesuatu yang tidak diakui dalam teori ini.⁴³

c. Teori Konvergensi (Willem Stren)

Stren menamai teorinya *convergency*, yang artinya memuat dua hal menuju suatu titik. Dalam teori ini, ia menggabungkan antara faktor hereditas dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan bakat bisa berkembang karena faktor lingkungan, sehingga lingkungan yang ada pun dibuat bermacam-macam menyesuaikan bakat, agar seseorang bisa berkembang menjadi lebih baik.⁴⁴

⁴² Juhari, "Muatan Sosiologi Dalam Pemikiran Filsafat John Locke," *JURNAL AL-BAYAN* Vol. 19, no. 27 (2013): 7–20. Hlm. 12.

⁴³ Julijar, Salami Mahmud, and Syifa Ulhusni, "Konsep *Fitrah* Menurut Islam Dan Teori Tabula Rasa John Locke," *FITRAH* Vol. 6, no. 1 (2024): 74–88. Hlm. 86-87.

⁴⁴ Usman DP, "Aliran Filsafat Pendidikan (Konvergensi Dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)," *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* Vol. 14, no. 2 (2023): 203–14. Hlm. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliran konvergensi mempertemukan dua aliran yang berkebalikan dalam memandang potensi dasar manusia. Perdebatan antara nativisme (hereditas) dan empirisme (tabula rasa) telah berlangsung cukup lama, menjadi saksi bagi perkembangan pertumbuhan dan pendidikan di bidang pendidikan. Teori konvergensi lahir untuk menguatkan bahwa potensi dasar manusia dapat dipengaruhi faktor pembawaan dan faktor lingkungan, yang berarti keduanya sama-sama berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan manusia.⁴⁵

Anak terlahir dengan pembawaan baik dan didukung oleh lingkungan pendidikan yang sesuai, maka juga akan berakhir baik. Sedangkan pembawaan yang tidak dikembangkan dengan baik, atau tidak didukung oleh lingkungan yang baik dan sesuai, pembawaan tersebut tidak akan bisa berkembang sebagaimana mestinya. Stren tidak menerangkan secara tuntas tentang porsi dari kedua faktor tersebut tidak lain karena pengaruh keduanya adalah hal yang dinamis dan akan berbeda bagi setiap orang.⁴⁶

d. Teori *Lucifer Effect* (Philip Zimbardo)

Pada 1971, seorang psikolog sosial asal Amerika bernama Philip Zimbardo melaksanakan sebuah eksperimen yang dikenal sebagai *Stanford Prison Experiment* (Eksperimen Penjara Stanford) yang mendapatkan begitu banyak kritik atasnya. Tujuh puluh lima mahasiswa ikut andil dalam kajian penuh polemik ini, yang berusaha melihat gambaran kehidupan dalam penjara. *Lucifer Effect* adalah akumulasi dari investigasi dan pengalaman Zimbardo selama bertahun-tahun serta sebuah jendela wawasan mengenai hubungan antara perilaku yang disesuaikan

⁴⁵ DP. Hlm. 208.

⁴⁶ DP. Hlm. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan aturan.⁴⁷ Hasil dari penelitian tersebut secara singkat tertuang dalam sebuah paragraf,

“Good people can be unduced, seduced and initiated into behaving in evil ways. They can also be led to act in irrational, stupid, self-destructive, antisocial and mindless ways when they are immersed in ‘total situations’ that impact human nature in ways that challenge our sense of the stability and consistency of individual personality of character and morality.”

“Orang baik pun dapat dibujuk, dirayu dan diinisiasi untuk berperilaku jahat. Mereka juga dapat dipimpin untuk bertindak secara irrasional, bodoh, merusak diri sendiri, antisosial dan tanpa berfikir ketika mereka sedang dalam ‘situasi total’ yang memengaruhi sifat manusia dengan cara yang menantang rasa stabilitas dan konsistensi kepribadian individu, karakter dan moralitas.”⁴⁸

Zimbardo memberikan berbagai bukti substansial yang menguatkan bahwa orang sangat mungkin dipengaruhi oleh situasi yang terjadi disekitarnya, terutama ketika mereka berhadapan dengan situasi yang sepenuhnya baru. Sifat psikologis kita menunjukkan bahwa tindakan signifikan dari orang lain diuji berdasarkan kecenderungan daripada sifat situasional, ketika kita rentan untuk membenarkan pembatasan tindakan pada konteks situasional.⁴⁹ Penelitian Zimbardo berusaha membuktikan bahwa kekuatan situasi sangat vital dalam mempengaruhi perilaku dan fungsi mental baik individu maupun kelompok bahkan lebih dari yang kita perkirakan. Beberapa situasi dapat memberikan pengaruh yang begitu kuat

⁴⁷ Korstanje, “Book Review | The *Lucifer Effect*. Understanding How Good People Turn Evil.” Hlm. 353.

⁴⁸ Philip G. Zimbardo, *THE LUCIFER EFFECT: Understanding How Good People Turn Evil*, 1st ed. (New York: Random House, Inc., 2007). Hlm. 360.

⁴⁹ Korstanje, “Book Review | The *Lucifer Effect*. Understanding How Good People Turn Evil.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kita sehingga kita dapat terdorong untuk berperilaku dengan cara yang bahkan tidak pernah kita perkirakan sebelumnya.⁵⁰

Zimbardo mengungkapkan 7 proses yang mempermudah jalan menuju kejahatan yaitu melakukan langkah kecil pertama tanpa pikir panjang, dehumanisasi terhadap orang lain, kehilangan identitas diri (anonimitas), penyebaran tanggung jawab pribadi, ketaatan buta terhadap otoritas, kepatuhan tanpa kritik terhadap norma kelompok dan toleransi pasif terhadap kejahatan melalui diam dan tidak bertindak atau ketidakpedulian.⁵¹ Adapun situasi-situasi yang disoroti Zimbardo, yang bisa berdampak besar dalam moralitas dan karakter seseorang adalah sebagai berikut:

i. Deindividuasi: Anonimitas dan Destruktifitas

Manusia dapat menjadi jahat ketika mereka terjat dalam situasi dimana kendali kognitif yang biasanya membimbing perilaku mereka dengan cara yang diinginkan secara sosial dan dapat diterima secara pribadi terblokir, ditanggguhkan atau terdistorsi. Hal ini menimbulkan banyak konsekuensi diantaranya penangguhan hati nurani, kesadaran diri, rasa tanggung jawab pribadi, kewajiban, komitmen, moralitas, rasa bersalah, rasa malu, rasa takut dan analisis tindakan seseorang dalam perhitungan biaya-manfaat. Dua faktor yang bisa menyebabkan transformasi ini adalah; mengurangi syarat pertanggungjawaban sosial (tidak ada yang tahu atau peduli siapa saya), dan; mengurangi kekhawatiran akan evaluasi diri oleh pelaku yang menyebabkan pelaku merasa anonim.⁵²

⁵⁰ Zimbardo, *THE LUCIFER EFFECT: Understanding How Good People Turn Evil*. Hlm. 361.

⁵¹ "The Psychology of Evil | Philip Zimbardo." Hlm.

⁵² Zimbardo, *THE LUCIFER EFFECT: Understanding How Good People Turn Evil*. Hlm. 520-521.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deindividuasi merupakan bentuk perilaku dimana identitas dan tanggung jawab perilaku individu melebur ke dalam sebuah kelompok atau orang banyak. Deindividuasi pada seseorang meskipun dipicu oleh faktor-faktor eksternal, buah pemikirannya tetap berasal dari individu itu sendiri yang nantinya memungkinkan batasan normal dalam perilaku bisa lenyap ketika seseorang sedang berada dalam keramaian atau kerumunan, memberikan ruang bagi perilaku impulsif dan menyimpang.⁵³

Deindividuasi menciptakan situasi psikologi yang unik dimana perilaku hadir dibawah pengaruh tuntutan situasi langsung dan biologis juga hormonal. Secara ekstrem, perasaan benar dan salah akan lenyap, menjadikan tindakan ilegal dan tidak bermoral sebagai sesuatu yang tidak memicu rasa bersalah. Ketika dorongan eksternal mendominasi seseorang atau suatu kelompok dalam bertindak, standar dari moralitas juga bisa menjadi kabur, menyebabkan tindakan apa saja bisa dilakukan, termasuk melakukan tindakan yang tidak adil dan tidak etis.⁵⁴

ii. Dehumanisasi dan Pelepasan Moral

Dehumanisasi adalah akar dari prasangka, rasisme dan diskriminasi, yang memberikan stigma kepada seseorang, menganggap atau menyematkan mereka sebagai identitas yang ternoda. Erving Goffman mendeskripsikan proses dehumanisasi, yaitu keberadaan mereka yang yang disabilitas (memiliki kekurangan atau perbedaan dari individu pada umumnya) mulai dianggap tidak bernilai dan dikucilkan dari sosial, menghadirkan

⁵³ Tatik Mukhoyyaroh, "Anonimitas Dan Deindividuasi Pada Remaja Pengguna Sosial Media," *Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 11, no. 1 (2020): 26–32, <https://doi.org/http://doi.org/10.29080/jpp/v11i1.354>. Hlm. 26-27.

⁵⁴ Zimbardo, *THE LUCIFER EFFECT: Understanding How Good People Turn Evil*. Hlm. 521.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah anggapan bahwa mereka tidak lagi sepenuhnya manusia dan sebagai entitas yang tercemar.⁵⁵

Banyak penelitian memberikan hasil bahwa dehumanisasi memberikan dampak negatif terhadap kesejahteraan individu. Ketika seseorang diperlakukan tidak sebagai manusia, kecemasan dan depresi bisa saja hadir sebagai respon dari perlakuan tersebut. Perasaan terisolasi dari masyarakat dapat menjauhkan seseorang dari empati dan hubungan antar individu, yang seharusnya menjadi bagian dalam kehidupan normal manusia sebagai makhluk sosial.⁵⁶

Pada beberapa kondisi, sangat memungkinkan bagi orang biasa bahkan seorang idealis untuk melakukan kejahatan yang destruktif. Dengan tidak menganggap keberadaan sifat kemanusiaan pada seseorang, secara otomatis akan menghantarkan kepada tindakan yang tidak manusiawi dan menjadikan pemikiran ‘perlakukan orang lain sebagaimana kamu menginginkannya’ menjadi dasar tindakan seseorang. Sangat mudah untuk menganggap target dehumansasi sebagai objek atau benda, untuk menolak tuntutan dan permohonan mereka, untuk menggunakan mereka sesuka hati sesuai keinginan, bahkan sampai menghancurkan mereka jika mereka melukai atau melawan.⁵⁷

iii. Kejahatan Kelalaian: Pengamat Pasif

Pelaku, korban dan penyintas adalah peran yang selalu ada ketika terjadi suatu kejahatan. Akan tetapi tidak jarang ada orang-orang yang hanya mengamati dan tidak mengambil tindakan apapun meskipun mereka tau apa yang sedang terjadi. Hal ini

⁵⁵ Zimbardo. Hlm. 523-524.

⁵⁶ Marianus Patora, “Agama Dan Dehumansasi: Mengembangkan Spiritualitas Humanisme Melalui Hidup Menggereja Di Era Disrupsi,” *KURIOS (Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Agama Kristen)* Vol. 10, no. 1 (2024): 252–63. Hlm. 257.

⁵⁷ Zimbardo, *THE LUCIFER EFFECT: Understanding How Good People Turn Evil*. Hlm. 523-524.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan kejahatan yang berlaku di depan mata mereka bisa terus berlanjut karena sikap acuh tersebut. Tidak jarang kita mendapati situasi penuh tekanan untuk berada dalam sebuah kelompok, untuk tidak memicu masalah baru dan untuk melindungi diri dari sanksi yang mungkin ada akibat dari menentang sistem yang berlaku. Hal ini sering bersanding dengan kekuasaan yang menekan dari sistem otoritas untuk menyampaikan harapan secara tidak langsung kepada bawahannya bahwa perilaku tidak etis dan ilegal adalah tepat dilakukan pada kondisi-kondisi tertentu.⁵⁸

Dalam skala yang lebih besar, sikap pasif atau ketidakpedulian dapat meruntuhkan penegakan hukum suatu negara. Dimana hukum yang harusnya digunakan untuk menegakkan keadilan malah menjadi alat kekuasaan untuk menjalankan urusan golongan tertentu. Ketidakpedulian terhadap moral dan akal universal serta hukum yang cenderung tajam kepada kalangan bawah ini bisa merusak kepercayaan kepada sistem yang menjalankannya.⁵⁹ Meskipun tidak terlibat langsung, mendiamkan praktik tersebut sudah terhitung sebagai tindak kejahatan itu sendiri.

3. *Al-Asas fi al-Tafsir*
 - a. Biografi penulis

Sa'id Hawwa, nama lengkapnya adalah Sa'id bin Muhammad Daib Hawwa, lahir di kota Hamat, Suriah tahun 1935. Dibesarkan oleh neneknya, karena ibunya yang wafat ketika dirinya berumur dua tahun, Syaikh Sa'id banyak berinteraksi dengan berbagai macam pemikiran seperti sosialis, nasionalis, *Ba'tsi* dan *Ikhwanul Muslimin* lewat ayahnya

⁵⁸ Zimbardo. Hlm. 541-544.

⁵⁹ Syah Awaluddin, "Kritik Terhadap Keadilan Formal; Memahami Positivisme Dan Modernitas Dalam Pemikiran Fransiscus Budi Hardiman," *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara* Vol. 1, no. 2 (2023): 123-39. Hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang juga seorang mujahidin yang berjuang melawan penjajahan Prancis. Ketika beliau duduk di bangku SMA pada 1952M, Syaikh Sa'id akhirnya bergabung dengan *Ikhwanul Muslimin*.⁶⁰

Sepanjang hidupnya, Sa'id Hawwa banyak menuntut ilmu dari ulama-ulama suriah, diantara guru-gurunya yaitu Syaikh Muhammad al-Hamid, Syaikh Muhammad al-Hasyimi, Syaikh Abdul Wahhab Dabas, Syaikh Abdul Karim Arrifa'i, Syaikh Ahmad al-Murad dan Syaikh Muhammad Ali Murad. Beliau menyelesaikan studinya di Universitas Suriah pada tahun 1963, menikah pada 1964 dan dikaruniai empat orang anak. Diantara karya-karyanya yang telah tersebar luas yaitu *Allah Jalla Jalaluhu*, *Ar-Rasul Shallallahu 'alaihi wassallam*, *al-Asas fi at-Tafsir*, *al-Asas fi as-Sunnah* dan *al-Asas fi Qawa'id al-Ma'rifah wa Dhawabith al-Fahm li an-Nushush*.⁶¹

Sa'id Hawwa memainkan peran besar dalam bidang pendidikan. Tidak lain karena ia dikenal sebagai seorang guru yang mengajar di Suriah dan tak jarang ia mendapatkan undangan untuk mengajar di luar Suriah. Salah satunya di kerajaan Arab Saudi selama lima tahun (dua tahun di kota Hafuf wilayah al-Ahsa' dan tiga tahun di Madinah). Ia juga pernah mengadakan berbagai kunjungan ke berbagai negara Arab, Islam, Eropa dan Amerika. Pakistan adalah diantara tempat yang paling sering ia kunjungi. Di sanalah ia bertemu dengan Abu A'la al-Maududi dan menimba ilmu darinya, serta mengambil banyak pelajaran darinya terutama dalam bidang dakwah.⁶²

Berdasarkan tulisan dan sumbangsihnya yang terdokumentasi hingga kini, corak pemahaman Islam Said Hawwa tergolong kepada

⁶⁰ Sa'id Hawwa, *Mensucikan Jiwa: Konsep Takziyatun-Nafs Terpadu*, ed. Aunur Rafiq Shaleh (penerjemah) (Jakarta: Robbani Press, 2006). Hlm. IX.

⁶¹ Nur Zainatul binti Nadra Zainor et al., "Sumbangan Syeikh Sa'id Hawwa (1935-1989): Sorotan Awal Proses Tazkiyah Al-Nafs Sebagai Wadah Pembersihan Jiwa," *TERAJU: Jurnal Syariah Dan Hukum* Vol. 1, no. 2 (2019): 73–79. Hlm. 75-76.

⁶² Hawwa, *Mensucikan Jiwa: Konsep Takziyatun-Nafs Terpadu*. Hlm. XIII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok sunni atau lebih umum dikenal sebagai *ahlussunna waljama'ah* diantara karyanya yang menampilkan corak ini adalah bagaimana ia menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an terkait dengan masalah fikih, akidah dan tasawuf dalam tafsir al-Asas.⁶³

Said Hawwa tutup usia pada 9 Maret 1987 akibat komplikasi. Wafat pada usia 57 tahun, jenazahnya disemayamkan di Masjid al-Faiha' al-Syumaisani dan dikebumikan di pemakaman Sahab, Selatan Amman, Yordania.⁶⁴

b. Profil kitab

Kitab ini diberi nama *al-Asas fi at-Tafsir* yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan difahami artinya adalah dasar dalam penafsiran. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan isi dari tafsir ini sangat memperhatikan *munasabah* antar ayat di dalam al-Qur'an, juga mengutip *atsar* baik dari nabi ataupun sahabat dan dua hal ini menjadi pokok dalam penafsiran al-Qur'an oleh Syaikh Sa'id Hawwa.⁶⁵

Kitab ini ditulis oleh beliau ketika menghabiskan waktu di penjara akibat dari menentang penetapan undang-undang Suriah tahu 1973 selama 5 tahun⁶⁶ yang didalam keterbatasannya, beliau berusaha untuk merangkum makna literal atau kadang makna umum dari Kitab Allah dengan berpegang pada dua kitab yaitu Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir an-Nasafi. Beliau menjelaskan latar belakang penulisan tafsir ini adalah sebagai berikut:

⁶³Nur Azizah, "Konsep Taubat Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Asās Fi Al-Tafsir Dan Tafsir Al-Azhar)," *MASHAHIF: JOURNAL OF QUR'AN AND HADITS STUDIES* Vol. 3, no. 1 (2023). Hlm. 7.

⁶⁴ Azizah. Hlm. 7.

⁶⁵ Idris, "Karakteristik Kitab Al-Asas Fi Al-Tafsir Karya Sa'id Hawwa." Hlm. 117.

⁶⁶ Bayu Aji Prasetyo, "Orientasi Penafsiran Sayyid Hawa Dalam Tafsir *Al-Asas Fi at-Tafsir* Dengan Corak Tafsir Dakwah Wah Harakah," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 5, no. 1 (2024): 107–17. Hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Telah terjadi penyimpangan besar dalam pribadi kaum muslim dalam merealisasikan makna al-Qur'an sehingga diperlukan upaya besar untuk mengembalikan kesesuaian tersebut agar kepribadian al-Qur'an kembali tampak nyata dalam kehidupan umat Islam.⁶⁷
- b) Syaikh Sa'id mendapati manfaat yang sangat besar apabila pembahasan al-Qur'an, hadis dan ushul dikaitkan ke dalam satu kitab, untuk memberikan perhatian khusus pada isu-isu seperti hukum akal, hukum syar'i, hukum adat dan hubungan semuanya dengan teks-teks syari'at dan menjadikannya sebagai pertimbangan utama dalam penulisan.⁶⁸
- c) Zaman sekarang atau zaman yang kita jalani sekarang merupakan zaman ujian bagi segala sesuatu. Oleh karena itu diperlukan pemaparan menyeluruh dan peninjauan komperhensif terhadap teks-teks Islam, yang penyajian secara menyeluruh.⁶⁹

Terkait corak tafsir Syaikh Sa'id Hawwa, bisa dilihat dari akumulasi referensi kitab tafsir yang beliau gunakan, dimana di dalamnya terlihat corak tasawuf, aqidah, *adab ijtima'i* (sosiologis), dengan penggunaan *ra'yu* dan *ma'tsur*-nya yang memperkaya penafsiran di dalam tafsir *al-Asas* ini.⁷⁰

B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil berbagai referensi yang bersumber dari artikel, buku dan kitab tafsir yang membawakan pembahasan terkait dengan potensi manusia, sebagai pendukung akan kemungkinan transformasi pada sifat manusia terjadi. Penelitian terkait ini meliputi pembahasan mengenai psikologi sosial, potensi manusia, berbagai tulisan terkait *Lucifer Effect* dan penelitian yang membahas tentang potensi manusia dalam al-Qur'an. Beberapa sumber rujukan yang didapati adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Sa'id Hawwa, *Al-Asas Fi at-Tafsir*, 1st ed. (Riyadh: Dar al-Salam, 1985). Hlm. 10

⁶⁸ Hawwa. Hlm. 13-14.

⁶⁹ Hawwa. Hlm. 15-19.

⁷⁰ Idris, "Karakteristik Kitab Al-Asas Fi Al-Tafsir Karya Sa'id Hawwa." Hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian oleh Annisa Rayyahun, Muhammad Amri, Abdullah Thalib pada tahun 2024 yang berjudul “*Kajian Kritis Tentang Jiwa dalam Pemikiran Islam: Bedah Anatomi Jiwa dari Berbagai Perspektif*”. Yang mendalami konsep jiwa (nafs) dalam pemikiran Islam melalui pendekatan kajian antar ilmu pengetahuan. Fokus utamanya berusaha membedah secara mendalam kerumitan jiwa melalui berbagai sudut pandang, mulai dari sudut pandang filosofis, teologis, psikologis dan spiritual menggunakan khazanah pengetahuan Islam . Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa jiwa dipandang sebagai substansi ilahi yang bersumber langsung dari peniupan roh oleh Allah, sehingga memiliki karakteristik esensial yang unik, yaitu potensi transendental, moral, dan spiritual. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa konsep jiwa dalam Islam tidak hanya memberikan pandangan tentang hakikat manusia, tetapi juga menawarkan perspektif yang mendalam untuk memahami kompleksitas dimensi spiritual dalam kehidupan.⁷¹
2. Penelitian oleh Jamil Abdul Aziz pada 2020 yang berjudul, “*Potensi Manusia Perspektif al-Qur'an dan Psikologi Behaviorisme dan Humanisme serta Implikasinya dalam Pendidikan*”, dimana artikel ini menjelaskan mengenai bagaimana Al-Qur'an serta ilmu yang pokok pembahasannya adalah karakter dan mental manusia yaitu psikologi dalam mengaplikasikan pemahaman atas konsep dasar yang ada dalam pribadi manusia, bagaimana pemahaman atas potensi itu dapat difungsikan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa manusia terlahir dengan potensi yang turut mengandung nilai spiritual di dalamnya, sehingga setiap pendidikan perlu mencakup seluruh aspek baik fisik maupun psikis dalam kacamata Islam.⁷²

⁷¹ Annisa Rayyahun, Muhammad Amri, and Abdullah Thalib, “Kajian Kritis Tentang Jiwa Dalam Pemikiran Islam: Bedah Anatomi Jiwa Dari Berbagai Perspektif,” *Jurnal Studi Islam Lintas Negara* Vol. 6, no. 2 (2024): 337–48. Hlm. 347.

⁷² Jamil Abdul Aziz, “POTENSI MANUSIA PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME DAN HUMANISME SERTA IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN,” *Jurnal Qiro'ah* 10, no. 1 (2020): 1–13. Hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian oleh Moh. Isom Mudin, Ahmad dan Abdul Rahman pada 2021 berjudul, “*Potensi Bawaan Manusia: Studi Komparatif Teori Tabula rasa dan Konsep Fitrah*”. Penelitian ini berusaha membandingkan antara teori Tabula rasa, yang memandang manusia lahir dalam keadaan kosong dan diisi sering kehidupannya, dengan konsep *Fitrah* yang difahami sebagai setiap manusia lahir dalam keadaan suci, akan tetapi tidak kosong, melainkan membawa bekal berupa kemampuan sedari awal. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa dalam konsep Tabula rasa, kertas kosong hanya diisi oleh pengalaman fisik yang bisa diangkap oleh indra. Sementara dalam konsep *Fitrah*, lingkungan akan berpengaruh kepada apa yang dia lihat maupun tidak, termasuk bagaimana lingkungan yang menjadi tempat tumbuh kembangnya juga ikut berperan.⁷³
4. Penelitian oleh Siti Nurmela, Supiana dan Qiqi Yuliati Zaqiah pada tahun 2024 yang berjudul, “*Potensi Manusia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*”. Penelitian ini melihat melalui kacamata filsafat Islam tentang apa itu *Fitrah* dan potensi manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan *Fitrah* juga bermakna potensi, akan tetapi ia dinamis sebagaimana konteksnya karena pada setiap ayat yang mengandung kata *Fitrah*, maknanya akan berbeda, tergantung kepada apa yang berusaha disampaikan suatu ayat.⁷⁴
5. Penelitian oleh Sugeng Sejati pada tahun 2017 yang berjudul, “*Tinjauan al-Qur'an Terhadap Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Islam*”. Penelitian ini berusaha mengeluarkan ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan potensi manusia yang kemudian dihubungkan dengan psikologi Islam namun terfokus kepada potensi kebaikan manusia saja, yang hasil penelitiannya menunjukkan manusia memiliki berbagai potensi yaitu sebagai khalifah, sebagai sebaik-baik makhluk dan manusia sebagai makhluk perubah. Semua itu disampaikan di dalam al-Qur'an dan sudah

⁷³ Mudin, Ahmad, and Rohman, “Potensi Bawaan Manusia: Studi Komparatif Teori Tabula rasa Dan Konsep *Fitrah*.” Hlm. 232.

⁷⁴ Nurmela, Supiana, and Zaqiah, “Potensi Manusia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan.” Hlm. 186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepatutnya menjadi petunjuk dalam berperilaku dalam rangka memaksimalkan potensi positif dalam diri manusia.⁷⁵

6. Penelitian oleh Tatik Mukhoyyaroh pada 2020 yang berjudul, “*Anonimitas dan Deindividuasi pada Remaja Pengguna Sosial Media*” yang membahas tentang hubungan antara anonimitas dan deindividuasi pada remaja pengguna sosial media, dengan sampel yaitu 100 remaja SMA, SMK dan MA. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa deindividuasi dan anonimitas memiliki keterkaitan erat dimana ketika anonimitas tinggi maka deindividuasi juga akan tinggi. Sebaliknya, ketika anonimitas rendah maka deindividuasi juga akan rendah. Pola ini bisa terlihat dari remaja pengguna media sosial. Anonimitas menjadikan remaja bertindak lebih berhati-hati dalam berselancar di internet, meskipun data yang didapat dari penelitian tidak dapat mengetahui alasan dari perilaku anonimitas ini. Peneliti juga mengakui bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat memberikan informasi yang luas pada remaja lainnya diluar lokasi penelitian.⁷⁶
7. Penelitian oleh Rijal Abdillah pada 2017 yang berjudul “*Analisis Teori Dehumanisasi Pendidikan Paulo Freire*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang dehumanisasi menurut Paulo Freire yang dikaji melalui sudut pandang filsafat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dehumanisasi pendidikan yang dimaksud oleh Paulo Freire yaitu pendidikan yang justru malah memuat dua kelas yaitu penindas dan tertindas. Singkatnya dehumanisasi pendidikan yang dimaksud oleh Paulo Freire yaitu pendidikan yang menjauhkan manusia dari *Fitrahnya*.⁷⁷
8. Penelitian oleh Marianus Patora pada 2024 yang berjudul, “*Agama dan dehumanisasi: Mengembangkan spiritualitas humanism melalui hidup menggereja di era disrupsi digital*”, merupakan penelitian yang berusaha

⁷⁵ Sugeng Sejati, “Tinjauan Al-Qur’an Terhadap Perilaku Manusia: Dalam Perspektif Psikologi Islam,” *Syi’ar* Vol. 17, no. 1 (2017): 61–70. Hlm. 69.

⁷⁶ Mukhoyyaroh, “Anonimitas Dan Deindividuasi Pada Remaja Pengguna Sosial Media.” Hlm. 31.

⁷⁷ Rijal Abdillah, “Analisis Teori Dehumanisasi Pendidikan Paulo Freire,” *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* Vol. 2, no. 1 (2017): 1–21. Hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggaungkan sebuah bentuk humanisasi spiritualitas dalam hidup menggereja sebagai prinsip beragama di era disrupsi digital yang selama ini terstigma dengan berbagai aksi dehumanisme. Hasil dari penelitian ini yaitu meletakkan agama sebagai sarana moralisasi atau sebagai acuan moral dalam berperilaku di dunia virtual dan mengembalikan sikap beragama yang humanis agar dehumanisasi tidak lagi terjadi terutama dalam konteks ini adalah di media sosial.⁷⁸

9. Artikel oleh Lixiao Liu pada tahun 2023 yang berjudul, “*What do Milgram and Zimbardo Experiments Teach us about the Power of Organizations to Control People’s Behaviors?*”, yang berisi hasil eksplorasi dari faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi tindakan seseorang dengan menganalisis dua eksperimen terkenal yaitu eksperimen Milgram dan eksperimen Zimbardo (Stanford Prison). Hasil dari penelitian ini adalah kendati organisasi atau faktor eksternal memang bisa berpengaruh kepada tindakan seseorang untuk melakukan kebaikan ataupun keburukan, hal itu tidak menjadi seepenuhnya alasan mengapa seseorang yang baik bisa menjadi jahat karena sedari awal, organisasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh sekumpulan orang yang memiliki ide yang sama dan bersedia bekerja sama untuk mencapai ide tersebut.⁷⁹
10. Artikel oleh Maria Florencia Santi pada 2023 yang berjudul, “*Milgram, Humpreys y Zimbardo: tres casos clasicos de etica de la investigacion social*” yang dalam bahasa Indonesia berarti, “*Milgram, Humpreys dan Zimbardo: tiga kasus klasik dalam etika penelitian sosial*”, yang berisi gambaran awal mula refleksi terhadap isu-isu etika dalam penelitian sosial, serta menganalisisnya melalui tiga kasus klasik yaitu eksperimen Milgram tentang ketaatan terhadap otoritas, *tearoom trade* dari Humpreys dan eksperimen penjara Zimbardo. Hasil dari penelitian mendapati ketiga

⁷⁸ Patora, “Agama Dan Dehumanisasi: Mengembangkan Spiritualitas Humanisme Melalui Hidup Menggereja Di Era Disrupsi.” Hlm. 262.

⁷⁹ Lixiao Liu, “What Do Milgram and Zimbardo Experiments Teach Us about the Power of Organizations to Control People’s Behavior?,” *SHS Web of Conferences* 158 10, no. 23 (2023): 1-4, <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/shsconf/202315801023>. Hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti ini menerima sebagian kritik dan menolak sebagiannya berpegang pada keyakinan mereka akan tujuan awal dari penelitian yang mereka lakukan. Dari ketiga eksperimen ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap aspek etis dalam penelitian sosial masih menjadi perdebatan hingga kini. Meskipun perdebatan masih berlangsung, bukti dan argument yang dikemukakan menunjukkan dengan jelas bahwa setidaknya terkait dengan kemungkinan kerugian yang diterima oleh peserta penelitian sosial memiliki kemiripan dengan penelitian biomedis.⁸⁰

11. Artikel oleh Ahmad Zainal Anbiya yang berjudul “*Tazkiyatun Nafs dalam Mengembalikan Fitrah Manusia Modern*” pada tahun 2023, berusaha memahami potensi yang ada dalam diri seseorang serta berusaha memahaminya sebagai dasar jalan spiritual dari perspektif tasawuf. Hasil dari penelitian ini adalah kesimpulan bahwa konseling sufistik (tazkiyatun nafs) merupakan tuntunan melalui dimensi sufistik kepada diri manusia masa kini yang telah terdistraksi oleh hingar-bingar dunia, melalui pemahaman tentang *Fitrah* dan agama sebagai dasar konseling, menanamkan pemahaman akan syari'at dan keimanan akan segala perilaku manusia baik sesamanya maupun kepada Khaliqnya.⁸¹

12. Penelitian oleh Annisa Rayyahun, Muhammad Amri dan Abdullah Thalib yang berjudul “*Kajian Kritis Tentang Jiwa dalam Pemikiran Islam: Bedah Anatomi Jiwa dari Berbagai Perspektif*” pada tahun 2024, merupakan penelitian yang berusaha membongkar konsep jiwa yang ada dalam pemahaman ajaran Islam dari berbagai perspektif filosofis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep jiwa dalam Islam adalah sesuatu yang terlalu kompleks untuk bisa ditangkap atau difahami manusia secara

⁸⁰ Santi, “Milgram, Humphreys y Zimbardo: Tres Casos Clasicos de Etica de La Investigacion Social.” Hlm. 14.

⁸¹ Ahmad Zainal Anbiya, “Tazkiyatun Nafs Dalam Mengembalikan *Fitrah* Manusia Modern,” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol. 7, no. 1 (2023): 133–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendalam. Studi ini menghasilkan sebuah konsep baru yang merangkai berbagai disiplin ilmu dalam rangka memahami konsep jiwa.⁸²

13. Penelitian oleh Salamah Eka Susanti yang berjudul, “*Pendidikan Spiritual Menurut Said Hawwa dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia*”, yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan spiritual dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari serta penerapannya pada ranah pendidikan perspektif Said Hawwa. Penelitian ini mendapati hasil bahwa nilai pendidikan spiritual pada prinsipnya dilakukan melalui penguatan ibadah, akhlak, keimanan serta ketaatan kepada Allah ﷻ. Integritas yang tinggi merupakan cerminan dari pendidikan spiritual yang tinggi pula, sebagai proses dari pendidikan kepribadian yang didasarkan pada kecerdasan emosional dan spiritual yang bertumpu pada diri sendiri.⁸³

14. Penelitian oleh Annisa Rahma dan Wantini yang berjudul, “*Tingkah Laku Manusia dalam Konteks Sosial*”, berusaha mengeksplorasi perbedaan dan kesamaan dalam tingkah laku manusia dalam berbagai kelompok budaya dan memahami bagaimana pengaruh interaksi individu serta kelompok dalam membentuk perilaku manusia. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa manusia cenderung mengikuti norma-norma sosial yang ada di lingkungannya. Meskipun begitu, norma tersebut juga bisa berubah melalui interaksi sosial dan menyoroti pentingnya adaptasi melalui interaksi sosial. Individu menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka, baik dengan norma yang sudah ada atau dengan menciptakan perubahan sosial yang baru.⁸⁴

15. Penelitian Saadatul Jannah, “*Tafsir Tazkiyat al-Nafs Perspektif Sa'id Hawwa Dalam al-Asas Fi Tafsir*”, yang berusaha mengeksplorasi

⁸² Rayyahun, Amri, and Thalib, “Kajian Kritis Tentang Jiwa Dalam Pemikiran Islam: Bedah Anatomi Jiwa Dari Berbagai Perspektif.”

⁸³ Salamah Eka Susanti, “Pendidikan Spiritual Menurut Said Hawwa Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam Di Indonesia,” *TSAQAFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol. 4, no. 3 (2024): 2264–76.

⁸⁴ Annisa Rahma and Wantini, “Tingkah Laku Manusia Dalam Konteks Sosial,” *Jurnal Global Ilmiah* Vol. 1, no. 10 (2024): 732–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran Said Hawwa terkait teori praktis *tazkiyat al-nafs* dalam *al-Asas fi Tafsir*. Penelitian ini mendapati bahwa interpretasi teks al-Qur'an oleh Said Hawwa condong kepada pemahaman teologi sepanjang hidupnya, dan pemikirannya ini masih relevan dan dapat diaplikasikan bagi masyarakat modern dalam upaya menyeimbangkan kejenuhan jiwa dengan berbagai praktiknya.⁸⁵

16. Penelitian oleh Rica Khairunnisa, M.Rizki Mayollie, Carenina Br.Siagian, Dzaky Fadhlul Rahman, Fitria Mayasari, Wismanto Wismanto yang berjudul, "*Manusia Dalam Islam: Antara Akal, Ruh dan Nafsu*", membahas tentang bagaimana fungsi akal, ruh dan nafsu dalam menjalankan suatu individu menghadapi setiap urusannya di dunia. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa menjaga keseimbangan, keharmonisan dari ketiga aspek ini sangat penting, melalui ibadah dan pengendalian diri. Keseimbangan antara ketiganya bisa mengantarkan manusia sejalan dengan tujuan penciptaannya.⁸⁶

17. Penelitian oleh Rahendra Maya yang berjudul, "*Perspektif al-Qur'an tentang Perubahan Sosial: Analisis Penafsiran Term Taghyir, al-Ibtidla, al-Tamhish dan al-Tamkin*", bertujuan untuk membuktikan bahwa transformasi sosial adalah *sunnatullah* dalam realitas kehidupan melalui pola-pola transformasinya. Selain itu studi ini juga bertujuan agar masyarakat Muslim dapat memahami dan mampu mewujudkan transformasi sosial yang positif berdasarkan sumber ajaran Islam.⁸⁷

Pada umumnya penelitian terkait perilaku manusia terfokus pada kajian tasawuf, psikologi dan pendidikan yang berusaha membaca pola perilaku, yang nantinya akan digunakan dalam perumusan pola pendidikan yang sesuai agar

⁸⁵ Saadatul Jannah, "Tafsir Tazkiyat Al-Nafs Perspektif Sa'id Hawwa Dalam Al-Asas Fi Tafsir," *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran* Vol. 7, no. 1 (2022): 57–91.

⁸⁶ Rica Khairunnisa et al., "Manusia Dalam Islam: Antara Akal, Ruh Dan Nafsu," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 2, no. 1 (2025): 41–52, <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/karakter>.

⁸⁷ Rahendra Maya, "Perspektif Al-Qur'an Tentang Perubahan Sosial: Analisis Penafsiran Term Al-Taghyir, Al-Ibtida', Al-Tamhish Dan Al-Tamkin," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* Vol. 3, no. 1 (2018): 47–68.

membentuk perilaku yang baik. Namun penulis belum mendapati penelitian yang khusus, benar-benar membahas perubahan perilaku tersebut dalam studi penelitian tafsir, khususnya yang menggunakan tafsir al-Asas dan mencoba menemukan relevansinya dengan teori pembentukan perilaku ada, sehingga penelitian ini mengambil posisi tersebut, yaitu membahas tentang perubahan perilaku manusia menggunakan tafsir al-Asas dan berusaha melihat relevansinya dengan teori pembentukan atau perubahan perilaku yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dari segi jenis data dan analisisnya, penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kualitatif. Ialah penelitian yang menjadikan kalimat, skema juga gambar sebagai sumber datanya. Dengan menyusun asumsi dasar yang selanjutnya, asumsi dasar tersebut kemudian diolah dalam upaya memeberikan penjelasan dan argumentasi yang secara sistematis diterapkan.⁸⁸ Kemudian digunakan pendekatan kepustakaan (*library research*) dalam usaha mengumpulkan setiap komponen yang dibutuhkan dalam penelitian, berupa arsip-arsip terdokumentasi seperti artikel dan buku.⁸⁹

B. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari metodenya, penelitian ini tergolong kepada penelitian naturalistik atau dikenal juga sebagai penelitian kualitatif.⁹⁰ Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek ilmiah.⁹¹ Dalam pendekatan ini, peneliti mencoba menganalisis penafsiran Sa'id Hawwa dalam *al-Asas fi at-Tafsir* pada *nash* al-Qur'an yang terkait dengan transformasi perilaku manusia, sehingga penelitian ini termasuk kepada salah satu model dalam tafsir yang dikenal sebagai model tafsir *tahlili* (analisis).⁹²

C. Sumber Data

1. Data Primer

⁸⁸ Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. Hlm. 11.

⁸⁹ Nursapiah Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* Vol. 8, no. 01 (2014): 68–73. Hlm. 68.

⁹⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). Hlm. 4.

⁹¹ Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. Hlm. 10

⁹² Fu'ad Arif Noor, "Pendekatan Integratif Dalam Studi Islam," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* Vol. 13, no. 1 (2018): 60–73. Hlm. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer, adalah data yang diperoleh dari sumber primer/ utama/ asli dari objek penelitian, yang memuat informasi atau data penelitian.⁹³ Data primer dalam penelitian ini yaitu kitab *al-Asas fi at-Tafsir* karya Sa'id Hawwa.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data pelengkap adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan⁹⁴ dan membantu menjelaskan lebih mendalam mengenai pembahasan utama dan sumber rujukan utama diambil dari berbagai sumber tertulis baik berupa digital maupun tulis. Di sini penulis mengambil dari beberapa sumber berupa artikel ilmiah, buku, kamus dan beberapa website resmi yang membahas terkait dengan transformasi perilaku dan pembentukan perilaku manusia

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang.⁹⁵ Di sini, penulis mengumpulkan berbagai tulisan dari artikel, buku, berita dan juta kitab tafsir yang terkait dengan transformasi manusia.

E. Teknik Analisis Data

Dapat dimaknai sebagai suatu proses merangkai data yang telah didapat secara teratur, mengorganisasikannya kepada satu pola, kategori dan satuan dasar yang kemudian data tersebut ditafsirkan, yaitu memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena penelitian ini berusaha menyingkap suatu fenomena sosial yang

⁹³ Rahmadani, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011). Hlm. 71.

⁹⁴ Rahmadani. Hlm. 71.

⁹⁵ Sri Wahyuni, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," in *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatr Novita (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022). Hlm. 60-61.

berlaku sehingga mendapati suatu gambar yang terang atas fenomena tersebut serta mengupas secara mendalam makna yang dikandung dalam suatu informasi, data dan proses dari fenomena yang diteliti.⁹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁶ Rahmadani, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Hlm. 92-94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penguraian tentang bagaimana transformasi perilaku manusia di dalam al-Qur'an ini, maka didapatkanlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Transformasi dalam al-Qur'an disebut sebagai *taghyir* yang ditafsirkan oleh Said Hawwa sebagai orang-orang yang dipalingkan/ disesatkan oleh hawa nafsunya sendiri. Maka transformasi adalah hal yang nyata terjadi dan merupakan sesuatu yang terjadi ketika seseorang tidak bisa mengendalikan hawa nafsu sehingga komponen takwa dan akal ditekan mengikuti keinginannya sendiri. Said Hawwa tidak menyebutnya sebagai perubahan jiwa, melainkan jiwa yang ternoda oleh dosa-dosa yang menjadikan *Fitrah* keimanan yang tertanam dalam dirinya menjadi tertutup, yang nantinya tergambar oleh perilaku mereka. Ketika seseorang cenderung kepada keimanan, maka sikap takwa, ikhlas, zuhud yang akan terlihat. Ketika cenderung kepada penolakan/ pembangkangan, maka akan tampak sifat-sifat seperti angkuh dan sombong.
2. Teori transformasi perilaku yang ada terbukti relevan dengan pemahaman Islam terkait dengan pembentukan karakter suatu individu. Teori-teori ini bisa relevan sebagai cara memaksimalkan apa yang bisa direkam oleh seseorang sebagai pengetahuan pribadinya. Teori hereditas, memiliki kesamaan dengan konsep *Fitrah*, yaitu setiap jiwa lahir dengan potensi. Namun hereditas lebih kepada bagaimana sifat dan kecerdasan orang tua diturunkan kepada anak, sedangkan ketika berbicara tentang *Fitrah*, lebih kepada potensi mengenal Islam dan keimanan. Teori tabula rasa justru menganggap setiap anak lahir sebagai kertas kosong, kepribadian dibentuk oleh pengalaman. Hal ini berbeda dengan pemahaman Said Hawwa yang menyebutkan bahwa kebaikan dan keburukan adalah bagian dari *Fitrah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia itu sendiri. Namun lingkungan bisa mengarahkan kecenderungan *Fitrah* itu sendiri. Teori konvergensi adalah yang paling mendekati *fitrah* yang dimaksud Said Hawwa. Yaitu potensi bawaan dan lingkungan sama-sama memainkan perannya dalam pembentukan pribadi, jiwa seseorang. Namun porsinya tidak menentu dan berbeda di setiap orang karena hal itu terkait pada apakah yang mendominasi potensi keburukan ataupun kebaikan yang ditanamkan kepadanya, berimplikasi pada berkembang tidaknya potensi dasar manusia. *Lucifer effect* melihat jiwa manusia tampak bisa berubah tergantung kepada lingkungannya. Ia tampak melihat jiwa manusia secara pesimis, dimana ketika suatu kondisi memungkinkannya untuk melakukan kejahatan ditambah adanya tekanan untuk melakukan itu, hampir bisa dipastikan mereka akan melakukan sesuatu yang bahkan di luar kebiasaan sendiri. Sedangkan Said Hawwa lebih optimis, dimana jiwa-jiwa yang berusaha kembali kepada *Fitrahnya* tidak akan dengan mudah melakukan kejahatan, karena sifat mereka adalah cerminan dari jiwa mereka.

B. Saran

Penelitian ini hanya berfokus memaparkan nilai-nilai yang didapat dalam tafsir al-Asas terkait dengan transformasi perilaku manusia. Beberapa poin yang didapati penulis, yang dianggap bisa menjadi bagian tersendiri adalah bagaimana Said Hawwa mengaitkan setiap penafsirannya kepada satu konsep besar yaitu penyucian jiwa. Juga tentang bagaimana lingkungan memiliki peran besar dalam membentuk pribadi seseorang, banyak ilmu lain yang mencoba menyingkapnya sehingga menarik jika bisa dikupas melalui kaca mata tafsir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ngatmin. "Integrasi Konsep Fitrah Dan Teori Tabula Rasa Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini." *IFTITAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 2, no. 2 (2024): 37–49.
- Abdillah, Rijal. "Analisis Teori Dehumanisasi Pendidikan Paulo Freire." *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* Vol. 2, no. 1 (2017): 1–21.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Al-Anshari, Ibnu Mandzur. *Lisan Al-Arabi*. 3rd ed. Beirut: Darr as-Sadir, 1990.
- Al-Asfahani, Ar-Raghib. *Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an (3)*. Edited by Ruslan Nurhadi and Ahmad Zaini Dahlan (penerjemah). Depok, Jawa Barat: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017. https://drive.google.com/file/d/1oPMGrOrtnL8kxqu-yLEosNCZNTzOYiS/view?usp=share_link.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. *Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an (2)*. Edited by Ruslan Nurhadi and Ahmad Zaini Dahlan (penerjemah). 1st ed. Vol. 2. Depok, Jawa Barat: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.
- Al-Qaththan, Manna'. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Edited by Umar Mujtahid (penerjemah), Firman Arifianto, and Yasir Amin. I. Jakarta Timur: UMMUL QURA, 2016.
- Amini, Nur, and Naimah. "Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini." *Jurnal Buah Hati* Vol. 7, no. 2 (2020): 108–24.
- Anbiya, Ahmad Zainal. "Tazkiyatun Nafs Dalam Mengembalikan Fitrah Manusia Modern." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol. 7, no. 1 (2023): 133–48.
- Annuri, Qotrun Nada. "Huduri (Innate Idea) Sebagai Basis Pengetahuan: Studi Kritik Atas Teori Tabula Rasa John Locke Berdasarkan Prinsip Epistemologi Tabataba'i." *KANZ PHILOSOPHIA* Vol. 7, no. 2 (2021): 237–54.
- Arif, Moh. "Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa Dan Jihad." *Kalam: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* Vol. 7, no. 2 (2013): 343–62.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013.
- Athallah, Raihansyah, Muhammad Auliaurasyidin, Afriza Medica Syahputra, and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Sukma Darmawan. "Hawa Nafsu Manusia Dalam Perspektif Islam: Pengaruh Terhadap Perilaku." *REFLECTION: Islamic Education Journal* Vol. 2, no. 2 (2025): 62–67.

Awaluddin, Syah. "Kritik Terhadap Keadilan Formal; Memahami Positivisme Dan Modernitas Dalam Pemikiran Fransiscus Budi Hardiman." *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara* Vol. 1, no. 2 (2023): 123–39.

Aziz, Jamil Abdul. "Potensi Manusia Perspektif Al-Qur'an Dan Psikologi Behaviorisme Dan Humanisme Serta Implikasinya Dalam Pendidikan." *Jurnal Qiro'ah* Vol. 10, no. 1 (2020): 1–13.

Azizah, Nur. "Konsep Taubat Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Asās Fī Al-Tafsīr Dan Tafsir Al-Azhar)." *MASHAHIF: JOURNAL OF QUR'AN AND HADITS STUDIES* Vol. 3, no. 1 (2023).

Baderun, Mawaddah, and Haziyyah Hussin. "Sheikh Sa'id Hawwa: Latar Belakang Dan Ketokohan Dalam Bidang Pendidikan Islam." *Al-Hikmah* Vol. 8, no. 1 (2016): 19–35.

DP, Usman. "Aliran Filsafat Pendidikan (Konvergensi Dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* Vol. 14, no. 2 (2023): 203–14.

Effendi, Yunus. *Buku Ajar Genetika Dasar*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2020.

El-Fandy, Muhammad Jamaluddin. *Al-Qur'an Tentang Alam Semesta*. Edited by Abdul Bar Salim (penerjemah). 7th ed. Jakarta: Penerbit AMZAH, 2019.

Faishal, Muhammad, Al Rasyidin, Muhammad, Maimanah Angkat, Hasnah Nasution, Risky Pristiandi Harahap, Aminuddin, Ja'faf, and Amroeni. *Nilai Perspektif Filsafat*. Edited by Hasnah Nasution. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016.

Hafiz, Abdul, and Suparto. "Teori Pendidikan Empirisme Behaviorisme (John Locke) Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* Vol. 8, no. 1 (2024): 143–60.

Hamami, Tasman. "Fithrah Manusia Dalam Persektif Al-Qur'an." *Al-Jami'ah: Jurnal of Islamic Studies* Vol. 49, no. 6 (1992): 68–80.

Hanbal, Imam Ahmad bin Muhammad bin, and Ahmad Muhammad Syakir (pensyarah). *Musnad Imam Ahmad*. 7th ed. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.

Hanisa. "Pesan Moral Kisah Nabi Yunus As Dalam Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka." Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harahap, Nursapiah. "Penelitian Kepustakaan." *Jurnal Iqra'* Vol. 8, no. 01 (2014): 68–73.
- Hawwa, Sa'id. *Al-Asas Fi At-Tafsir*. 1st ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- . *Al-Assas Fi Al-Tafsir*. 11th ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- . *Mensucikan Jiwa: Konsep Takziyatun-Nafs Terpadu*. Edited by Aunur Rafiq Shaleh (penerjemah). Jakarta: Robbani Press, 2006.
- Hawwa, Said. *Al-Asas Fi At-Tafsir*. 5th ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- . *Al-Asas Fi At-Tafsir*. 7th ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- . *Al-Asas Fi At-Tafsir*. 11th ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- . *Al-Asas Fi At-Tafsir*. 3rd ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- . *Al-Asas Fi At-Tafsir*. 2nd ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- . *Al-Asas Fi At-Tafsir*. 8th ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- . *Al-Asas Fi At-Tafsir*. 4th ed. Riyadh: Dar al-Salam, 1985.
- Hendriyanto, Agoes. *Filsafat Ilmu Dan Perkembangan Pemikiran Manusia*. Surakarta: YUMA PRESSINDO, 2015.
- Idris, Mhd. "Karakteristik Kitab Al-Asas Fi Al-Tafsir Karya Sa'id Hawwa." *Jurnal Ulunnuha* Vol. 8, no. 1 (2019): 115–26.
- Izzahurrohman, Humaira, and Tajudin Nur. "Konseptualisasi Metafora Emosi Negatif Pada Anggota Tubuh Qalbun 'Hati' Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Kognitif." *Jurnal Transformasi Humaniora* Vol. 7, no. 7 (2024): 28–38.
- Jannah, Saadatul. "Tafsir Tazkiyat Al-Nafs Perspektif Sa'id Hawwa Dalam Al-Asas Fi Tafsir." *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran* Vol. 7, no. 1 (2022): 57–91.
- Juhari. "Muatan Sosiologi Dalam Pemikiran Filsafat John Locke." *JURNAL AL-BAYAN* Vol. 19, no. 27 (2013): 7–20.
- Julijar, Salami Mahmud, and Syifa Ulhusni. "Konsep Fitrah Menurut Islam Dan Teori Tabula Rasa John Locke." *FITRAH* Vol. 6, no. 1 (2024): 74–88.
- Khairunnisa, Rica, MRizki Mayollie, Carenina Br.Siregar, Dzaky fadhlu Rahman, Fitria Mayasari, and Wismanto Wismanto. "Manusia Dalam Islam: Antara Akal, Ruh Dan Nafsu." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 2,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no. 1 (2025): 41–52. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/karakter>.

Korstanje, Maximiliano E. “Book Review | The Lucifer Effect. Understanding How Good People Turn Evil.” *Essays Philos* Vol. 14 (2013): 353–57.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. “Al-Qur’an Kemenag.” LPMQ, 2022. quran.kemenag.go.id.

Liu, Lixiao. “What Do Milgram and Zimbardo Experiments Teach Us about the Power of Organizations to Control People’s Behavior?” *SHS Web of Conferences* 158 10, no. 23 (2023): 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.1051/shsconf/202315801023>.

Maya, Rahendra. “Perspektif Al-Qur’an Tentang Perubahan Sosial: Analisis Penafsiran Term Al-Taghyir, Al-Ibtida’, Al-Tamhish Dan Al-Tamkin.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* Vol. 3, no. 1 (2018): 47–68.

Mudin, Moh. Isom, Ahmad, and Abdul Rohman. “Potensi Bawaan Manusia: Studi Komparatif Teori Tabularasa Dan Konsep Fitrah.” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 21, no. 2 (2021): 231–52.

Mukhoyyaroh, Tatik. “Anonimitas Dan Deindividuasi Pada Remaja Pengguna Sosial Media.” *Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 11, no. 1 (2020): 26–32. <https://doi.org/http://doi.org/10.29080/jpp/v11i1.354>.

Muqit, Abd. “Metode Tafsir Tematik Kontekstual Abdullah Saeed.” *SALMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan* Vol. 4, no. 2 (2023): 216–32.

Mustami, Muh. Khalifah, and Cut Muthiadin. *Konsep Dasar Pewarisan Gen Pada Manusia (Disertai Hasil Riset Dan Analisis Resiko Mendel)*. Makassar: Alauddin University Press, 2021.

Mustofa, Muhammad. *Kriminologi: Kajian Sosiologi Terhadap Kriminalitas, Perilaku Menyimpang, Dan Pelanggaran Hukum*. 3rd ed. Jakarta: KENCANA, 2021.

Nadila, Hamsa, and St. Fauziah. “Kisah Nabi Nuh A.S Dalam Al-Qur’an Al-Karim (Kajian Analisis Intrinsik).” *Al Syamail: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* Vol. 1, no. 1 (2024): 96–120.

Najati, Muhammad Utsman. *Psikologi Dalam Al-Qur’an (Terapi Qur’ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*. Edited by Maman Abd. Jaliel and M. Zaka Al-Farisi (penerjemah). Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2005.

Noor, Fu’ad Arif. “Pendekatan Integratif Dalam Studi Islam.” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* Vol. 13, no. 1 (2018): 60–73.

Noor, Muhammad Khairin. “Sifat Buruk Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- UNIVERSITAS PTIQ JAKARTA, 2023.
- Notoatmojo, Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nurhidayah. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Nurmela, Siti, Supiana, and Qiqi Yuliati Zaqiah. "Potensi Manusia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan." *Al Mustofa: Journal of Islaamic Studies and Research* Vol. 1, no. 1 (2024): 186–98.
- Nuruddin. *Fitrah Manusia: Konsep, Teori Dan Pengembangannya Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Edited by Muhammad Ahyar Rasidi. Yogyakarta: PUSTAKA EGALITER, 2023.
- "Oxford English Dictionary (OED)." Accessed December 19, 2025. <https://www.oed.com/dictionary/transformation>.
- Patora, Marianus. "Agama Dan Dehumansasi: Mengembangkan Spiritualitas Humanisme Melalui Hidup Menggereja Di Era Disrupsi." *KURIOS (Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Agama Kristen)* Vol. 10, no. 1 (2024): 252–63.
- Prasetyo, Bayu Aji. "Orientasi Penafsiran Sayyid Hawa Dalam Tafsir Al-Asas Fi At-Tafsir Dengan Corak Tafsir Dakwah Wah Harakah." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* Vol. 5, no. 1 (2024): 107–17.
- PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN. *Kamus Bahasa Indonesia*. 16th ed. Jakarta: DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 2008.
- Qolbiyah, Aini, Munzir Hitami, and Kadar M. Yusuf. "Potensi Manusia." *Jurnal Literasiologi* Vol. 9, no. 1 (2022): 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i1>.
- Rahma, Annisa, and Wantini. "Tingkah Laku Manusia Dalam Konteks Sosial." *Jurnal Global Ilmiah* Vol. 1, no. 10 (2024): 732–38.
- Rahmadani. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Rahman, Ulfiani. *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan (Teori Dan Aplikasi)*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Rayyahun, Annisa, Muhammad Amri, and Abdullah Thalib. "Kajian Kritis Tentang Jiwa Dalam Pemikiran Islam: Bedah Anatomi Jiwa Dari Berbagai Perspektif." *Jurnal Studi Islam Lintas Negara* Vol. 6, no. 2 (2024): 337–48.
- Santi, Maria Florencia. "Milgram, Humphreys y Zimbardo: Tres Casos Clasicos de Etica de La Investigacion Social." *Revista Perspectivas Metodologicas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Vol. 23, no. 27 (2023): 1–15.
- Sejati, Sugeng. “Tinjauan Al-Qur’an Terhadap Perilaku Manusia: Dalam Perspektif Psikologi Islam.” *Syi’ar* Vol. 17, no. 1 (2017): 61–70.
- Setyaningrum, Yuliana, and Anniez Rachmawati Musslifah. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Machiavelliansm Tim Organisasi.” *J-MACC: Journal of Management and Accounting* Vol. 7, no. 2 (2024): 209–18.
- Sultani, Dalmi Iskandar, Syamsu Nahar, and Mohammad Al Farabi. “Analisis Lingkungan Baik Dan Buruk Dalam Al-Qur’an.” *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, no. 1 (2023): 1013–32.
- Susanti, Salamah Eka. “Pendidikan Spiritual Menurut Said Hawwa Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam Di Indonesia.” *TSAQAFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol. 4, no. 3 (2024): 2264–76.
- “The Psychology of Evil | Philip Zimbardo.” America: TED, 2008.
- Wahyuni, Sri. “Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif.” In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edited by Yuliatr Novita. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Zainol, Nur Zainatul Nadra, and Dayangku Zainab binti Pengiran Haji Tuah. “Model Tahaqquh Dalam Tazkiyatun Nafs Oleh Said Hawwa Bagi Merawat Jiwa Muslim.” *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* Vol. 2, no. 2 (2019): 115–26.
- Zainor, Nur Zainatul binti Nadra, Dayangku Zainab binti Pengiran Haji Tuah, Intan Farhana binti Saporuddin, and Siti Marpuah. “Sumbangan Syekh Sa’id Hawwa (1935-1989): Sorotan Awal Proses Tazkiyah Al-Nafs Sebagai Wadah Pembersihan Jiwa.” *TERAJU: Jurnal Syariah Dan Hukum* Vol. 1, no. 2 (2019): 73–79.
- Zimbardo, Philip G. “Philip Zimbardo.” Philip Zimbardo Official Website, n.d.
- . *THE LUCIFER EFFECT: Understanding How Good People Turn Evil*. 1st ed. New York: Random House, Inc., 2007.
- Zubaedi. “Membangun Fikih Yang Berorientasi Sosial: Dialektika Fikih Dengan Realitas Empirik Masyarakat.” *Al-Jami’ah* Vol. 44, no. 2 (2006): 429–52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Wan Ulia Fitriani

Tempat/Tgl. Lahir : Sedanau, 27 November 2004

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Rumah : Jl. Panglima Hujan, Sedanau, Kecamatan Bunguran Barat, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau

No. Telp/HP : 0818-0807-5454

Nama Orang Tua :

Ayah : Wan Abdul Halim

Ibu : Ernawati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 001 Sedanau, lulus tahun 2016

SLTP : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Natuna, lulus tahun 2019

SLTA : Madrasah Aliyah Negeri 02 Natuna, lulus tahun 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

KARYA ILMIAH

1. Publikasi Artikel, "*Pendustaan Manusia Kepada Allah: Analisis Hadis Bukhari No. 4947*" pada Jurnal Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis, Volume 4 No. 1 tahun 2023.
2. Publikasi Artikel "*Sandwich Generation: Studi Komparatif Ideologi Liberal dan Tafsir al-Qur'an dalam Penanganannya*" pada Jurnal al-Maktabah: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an. Hadis dan Tafsir, Volume 1 No. 2 tahun 2024